

**PENGARUH LITERASI DIGITAL TERHADAP MINAT BACA SISWA
PADA PEMBELAJARAN IPS DI MTs HAJI ILYAS KASIYAN-PUGER
TAHUN PELAJARAN 2023/2024**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Sains
Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Oleh :

Risma Ayu Indayanti
NIM : T20199030

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
2024**

**PENGARUH LITERASI DIGITAL TERHADAP MINAT BACA SISWA
PADA PEMBELAJARAN IPS DI MTs HAJI ILYAS KASIYAN-PUGER
TAHUN PELAJARAN 2023/2024**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Sains
Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial

Oleh :

Risma Ayu Indayanti

NIM : T20199030

Disetujui Pembimbing :

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Fakhriyatus Shofa Alawiyah, S.Pd.I., M.Pd

NIP. 199310252020122010

PENGARUH LITERASI DIGITAL TERHADAP MINAT BACA SISWA
PADA PEMBELAJARAN IPS DI MTs HAJI ILYAS KASIYAN-PUGER
TAHUN PELAJARAN 2023/2024

SKRIPSI

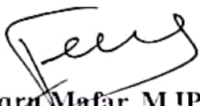
Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu persyaratan
Memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd.)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Sains
Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial


Hari : Selasa
Tanggal : 03 Desember 2024

Tim Penguji

Ketua,

Sekretaris,


Fiqra Mafar, M.IP.
NIP. 198407292019031004


Rachma Dini Fitria, M.Si
NIP. 199403032020122005

Anggota

1. Dr. Nanda Eska Anugrah Nasution, M.Pd. ()
2. Fakhriyatus Shofa Alawiyah, S.Pd.I., M.Pd. ()

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

J E M B E R

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. H. Abdul Mu'is, S.Ag, M.Si.
NIP. 197304242000031005

MOTTO

إِفْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ① خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ② إِفْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ③ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ④
عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ⑤

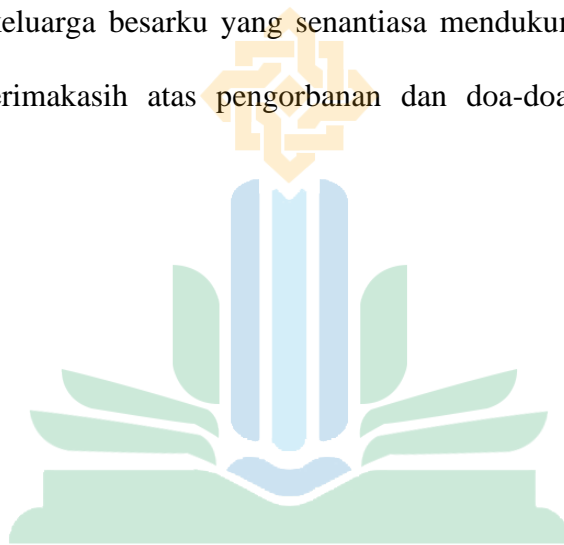
Artinya : (1) Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan! (2) Dia menciptakan manusia dari segumpal darah. (3) Bacalah! Tuhanmulah Yang Maha Mulia, (4) yang mengajar (manusia) dengan pena. (5) Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya.* (QS. al-‘Alaq (96) : 1-5)



* Kementerian Agama RI Al Quran dan Terjemah. QS al-‘Alaq (96) : 1-5. 2014. Hal 56.

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah puji syukur dan terimakasih kepada Sang Pencipta Allah SWT atas petunjuk, rahmat serta karunia-Nya. Penulis ingin mempersembahkan karya sederhana ini ini kepada semua keluarga terutama kedua orang tuaku yang tercinta Bapak Supriyanto dan Ibu Indasah, sebagai wujud atas kepercayaan yang diamanatkan kepadaku dan dukungan yang diberikan dengan sangat hebat. Teruntuk semua keluarga besarku yang senantiasa mendukung, memotivasi dan mendoakanku. Terimakasih atas pengorbanan dan doa-doa yang dipanjatkan untukku.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur kehadirat Allah SWT, atas ridho dan rahmat-Nya akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan sesuai dengan harapan. Sholawat serta salam tetap turunkan dan kami haturkan kepada baginda Rasulullah yakni Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita dari jalan kegelapan menuju jalan yang terang benderang yakni Agama Islam.

Skripsi ini disusun sebagai bentuk untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial, Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan dan penyusunan skripsi ini sangat memerlukan bimbingan, bantuan serta arahan dari segala pihak. Oleh karenanya, Penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Hepni, S.Ag., M.M., CPEM. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember beserta staf rektor yang selalu memberikan fasilitas dan pelayanan kepada penulis.
2. Dr. H. Abdul Mu'is, S.Ag, M. Si. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah bersedia memberikan persetujuan pada penulisan skripsi ini.
3. Dr. Hartono, M. Pd. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Sains Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah bersedia menguji skripsi ini.

4. Fiqru Mafar, M. IP. selaku Koordinator Prodi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial yang telah memberikan saran kepada penulis dalam mencari pengetahuan dan pengalaman.
5. Fakhriyatus Shofa Alawiyah, S. Pd.I., M. Pd. selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan masukan serta saran selama proses penyelesaian skripsi.
6. Alfisyah Nurhayati, M.Si. selaku Dosen Penasehat Akademik yang selama ini telah memberikan bimbingan dan nasihat dalam kegiatan akademik.
7. Seluruh Dosen dan Karyawan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan ilmu serta pelayanan yang terbaik kepada penulis.
8. Moch. Ali Fatah, S. Ag., M. Pd selaku Kepala MTs Haji Ilyas Kasiyan-Puger yang telah memberikan izin penulis untuk melakukan penelitian.
9. Ariyanti Ningsih S. Pd. selaku guru IPS kelas VIII di MTs Haji Ilyas Kasiyan-Puger yang juga banyak membantu dalam penelitian ini.

Tidak ada kata yang bisa diucapkan selain doa dan terimakasih. Semoga Allah SWT membalas kebaikan jasa kepada para pendidik yang telah membantu penulis. Penulis menyadari masih banyak kesalahan dan kekeliruan dalam penulisan dan penyusunan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat kepada para pembaca.

Jember, 28 November 2024

Penulis

ABSTRAK

Risma Ayu Indayanti, 2024: *Pengaruh Literasi Digital terhadap Minat Baca Siswa pada Pembelajaran IPS di MTs Haji Ilyas Kasiyan-Puger Tahun Pelajaran 2023/2024*

Kata kunci: literasi digital, minat baca, pembelajaran IPS

Literasi digital bukan hanya sekedar kegiatan menulis atau membaca saja. Namun, literasi digital merupakan pengetahuan dan kemampuan untuk memakai dan memanfaatkan media digital dan berbagai jenis alat komunikasi dengan bijaksana, cerdas, cakap, benar dan taat hukum dalam menumbuhkan interaksi dan komunikasi pada kehidupan sehari-hari. Membaca menjadi salah satu bagian literasi yang sangat penting dalam kehidupan. Bagi siswa, literasi membaca menjadi sarana dalam mengenal, memahami, dan menerapkan ilmu yang di dapatkan di sekolah. Literasi membaca menjadi dasar yang sangat penting ditanamkan sejak pendidikan dasar. Hal tersebut diperlukan supaya para siswa dapat meningkatkan kemampuannya dalam upaya mengakses informasi ataupun ilmu pengetahuan. Selain itu, budaya literasi yang tertanam dalam diri siswa dapat mempengaruhi tingkat keberhasilan dan kemampuan untuk memahami informasi secara analitis, kritis dan reflektif.

Rumusan masalah penelitian dalam skripsi ini adalah adakah pengaruh literasi digital terhadap minat baca siswa pada pembelajaran IPS di MTs Haji Ilyas Kasiyan-Puger Tahun Pelajaran 2023/2024? serta tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh literasi digital terhadap minat baca siswa pada pembelajaran IPS di MTs Haji Ilyas Kasiyan-Puger.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah asosiatif kausal. Analisis data pada penelitian ini adalah teknik statistik parametrik dengan menggunakan analisis regresi linier sederhana.

Hasil penelitian dari uji yang telah dilakukan diketahui bahwa nilai sig dari hasil analisis dan penyajian hipotesis yaitu sebesar 0.000 yang diartikan bahwa nilai tersebut kurang dari 0.05, maka dari itu antara variabel independent (Literasi Digital) berpengaruh terhadap variabel dependent (Minat Baca) siswa pada pembelajaran IPS di MTs Haji Ilyas Kasiyan-Puger tahun Pelajaran 2023/2024 dan pada table R Square didapat angka 0.327 yang berarti antara variabel X (Literasi Digital) berpengaruh secara signifikan sebesar 32% terhadap variabel Y (Minat Baca) siswa.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
E. Ruang Lingkup Penelitian	7
a. Variabel Penelitian	7
b. Indikator Penelitian	8
F. Definisi Operasional	8
G. Asumsi Penelitian	10
H. Hipotesis	10
I. Sistematika Pembahasan	11
BAB II KAJIAN PUSTAKA	13
A. Penelitian Terdahulu	13
B. Kajian Teori	22
BAB III METODE PENELITIAN	45
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	45
B. Populasi dan Sampel	45
C. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	47

D. Analisis Data	49
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS	52
A. Gambaran Obyek Penelitian	52
B. Penyajian Data	54
C. Analisis dan Pengujian Hipotesis	62
D. Pembahasan	67
BAB V PENUTUP	73
A. Simpulan	73
B. Saran-saran	74
DAFTAR PUSTAKA	75
Lampiran-lampiran	



DAFTAR TABEL

No. Uraian Halaman

2.1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu dengan Penelitian yang akan dilakukan	18
3.1 Distribusi Populasi	46
3.2 Distribusi Sampel	46
4.1 Data Siswa dalam 3 (tiga) Tahun Terakhir	52
4.2 Data Ruangan di MTs Haji Ilyas Kasiyan.....	52
4.3 Dasar Interpretasi skor dalam Variabel Penelitian.....	55
4.4 Karakteristik Jawaban Responden (X) Kelas VIII A.....	56
4.5 Karakteristik Jawaban Responden (Y) Kelas VIII A.....	57
4.6 Karakteristik Jawaban Responden (X) Kelas VIII C	58
4.7 Karakteristik Jawaban Responden (Y) Kelas VIII C	59
4.8 Hasil Uji Linearitas Kelas VIII A dan Kelas VIII C.....	64
4.9 Hasil Uji Determinasi (Model Summary).....	65



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Matriks Penelitian.....	78
Lampiran 2 Surat Pernyataan Keaslian Tulisan.....	80
Lampiran 3 Surat Permohonan Izin Penelitian	81
Lampiran 4 Surat telah Melaksanakan Penelitian.....	82
Lampiran 5 Jurnal Kegiatan Penelitian.....	83
Lampiran 6 Data Hasil Penelitian	84
Lampiran 7 Hasil Uji Reliabilitas	86
Lampiran 8 Hasil Uji Multikolinearitas, Heterokedastisitas, dan Normalitas	87
Lampiran 9 Hasil Uji Linearitas.....	88
Lampiran 10 Hasil Uji Regresi Linier Sederhana.....	89
Lampiran 11 Data Hasil Ulangan Harian.....	90
Lampiran 12 Lembar Validasi Angket.....	92
Lampiran 13 Hasil Uji Angket Minat Baca	94
Lampiran 14 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).....	98



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Membaca menjadi salah satu dari bagian literasi yang sangat penting dalam kehidupan. Bagi siswa, literasi membaca menjadi sarana dalam mengenal, memahami, dan menerapkan ilmu yang didapatkan di sekolah. Literasi membaca menjadi dasar yang sangat penting ditanamkan sejak pendidikan dasar. Hal tersebut diperlukan supaya para siswa dapat meningkatkan kemampuannya dalam upaya mengakses informasi ataupun ilmu pengetahuan. Selain itu, budaya literasi yang tertanam dalam diri siswa dapat mempengaruhi tingkat keberhasilan dan kemampuan untuk memahami informasi secara analitis, kritis dan reflektif. Dengan demikian, literasi menjadi salah satu tolak ukur kemajuan bangsa dan mendapatkan perhatian dunia Internasional.¹

Membaca merupakan kegiatan yang penting dan tidak terpisahkan dari akademisi. Membaca memberikan manfaat bagi peserta didik karena dapat meningkatkan cara berpikir kritis (*critical thinking*). Hal tersebut dikarenakan pada prosesnya, membaca melibatkan keterampilan prediksi (*predicting*), pengecekan (*checking*), analisis yang mendalam (*in-depth analysis*),

¹ Marlina Eliyanti Simbolon, dkk, "Pengaruh Literasi Digital terhadap Minat Baca Siswa Sekolah Dasa", Jurnal Cakrawala Pendas, Vol. 8, Hal. 2, 2022, 533.

pengembangan ide (*forming ideas*), serta komunikasi dua arah (*two-ways communication*) antara pembaca dan bacaan.²

Kegiatan membaca adalah sebuah kegiatan yang sangat penting di masa mendatang. Membaca juga bisa dimaksudkan sebagai bentuk syarat untuk memajukan bangsa serta sebagai pembangun kebudayaan dan mempelopori segala inovasi yang ada. Ajaran untuk membaca ini juga sejalan dengan firman Allah SWT. dalam surah al-'Alaq ayat 1-5 yang berbunyi:

اِقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ۝١ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ۝٢ اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ۝٣ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ۝٤ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ۝٥

Berdasarkan ayat diatas diartikan bahwa membaca adalah sebuah perintah yang diturunkan dalam Islam yang merupakan ajaran agama yang pertama kali disampaikan oleh Nabi Muhammad SAW kepada umatnya untuk banyak membaca dan belajar, mencari ilmu yang datangnya dari Allah serta perintah agar tidak mudah menyerah dalam mencari dan mengamalkan ilmu. Karena melalui kegiatan membaca seseorang akan memperoleh ilmu.

Minat baca merupakan suatu kecenderungan kepemilikan keinginan atau ketertarikan yang kuat disertai usaha-usaha yang terus menerus pada diri seseorang terhadap kegiatan membaca yang dilakukan secara terus menerus dan tanpa ada paksaan, atas kemauannya sendiri atau dorongan dari luar sehingga seseorang mengerti atau memahami apa yang dibacanya.³ Faktor yang bisa membuat peserta didik kurang minat dalam membaca itu dari faktor internal

² Irma Surya Ningsih, "Peran Literasi Digital Dalam Meningkatkan Minat Membaca Mahasiswa PGSD STKIP Al-Maksum Langkat," Jurnal Mahasiswa STKIP Al Maksum, Vol. 2, No. 1, 2020, 19.

³ I Ketut Artana, "UPAYA MENUMBUHKAN MINAT BACA PADA ANAK," Acarya Pustaka 2, no. 1 (2016), 8.

terutama diri mereka sendiri. Ketika mereka memahami apa arti membaca maka mereka akan sadar betapa pentingnya membaca.

Mengenai permasalahan minat baca di atas sesuai dengan Peraturan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2007 tentang perpustakaan bahwa pentingnya budaya kegemaran membaca dilakukan antara keluarga, satuan pendidikan, dan masyarakat dalam melakukan kerjasama untuk meningkatkan minat baca seorang anak.⁴

Penelitian tentang literasi sudah pernah dilakukan oleh peneliti terdahulu seperti Kurnia Nurfaida yang berjudul “Pengaruh Kemampuan Literasi Digital Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Sel Kelas XI IPA SMAN 2 Bondowoso Tahun Pelajaran 2022/2023” dengan hasil penelitian bahwa kemampuan literasi digital mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa pada materi Sel kelas XI IPA di SMAN 2 Bondowoso tahun pelajaran 2022/2023. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan materi “Mobilitas Sosial” kelas VIII karena pada materi tersebut nilai ulangan harian siswa masih kurang dan siswa diwajibkan membaca agar supaya siswa dapat memahami isi dari materi mobilitas sosial tersebut karena juga berhubungan dengan kegiatan sehari-hari.

Pembelajaran IPS merupakan salah satu mata pelajaran di jenjang sekolah menengah pertama yang mana perpaduan dari berbagai disiplin ilmu sosial mulai dari sejarah, geografi, sosiologi dan ekonomi. Ciri khasnya IPS sebagai mata pelajaran adalah sifat terpadu dari sejumlah mata pelajaran dengan

⁴ Undang-undang Republik Indonesia. JDIH Perpustakaan Nasional Republik Indonesia

tujuan agar mata pelajaran ini lebih bermakna bagi peserta didik sehingga pengorganisasian materi/bahan pelajaran disesuaikan dengan lingkungan, karakteristik dan peserta didik.⁵

Nursid Sumaatmadja dalam Rahmad mengemukakan bahwa “Secara mendasar pengajaran IPS berkenaan dengan kehidupan manusia yang melibatkan segala tingkah laku kebutuhannya”. IPS berkenaan dengan cara manusia menggunakan usaha memenuhi kebutuhan materinya, memenuhi kebutuhan budayanya, kebutuhan kejiwaannya, pemanfaatan sumber yang ada di permukaan bumi, mengatur kesejahteraan dan pemerintahannya, dan lain sebagainya yang mengatur serta mempertahankan kehidupan masyarakat manusia.⁶

Hal ini juga dibuktikan dengan hasil wawancara yang peneliti lakukan di MTs Haji Ilyas Kasiyan-Puger bahwa minat membaca siswa masih rendah, dibuktikan dengan hasil wawancara berikut:

“Menurut Ariyanti selaku guru IPS di MTs Haji Ilyas Kasiyan-Puger, diketahui bahwa pembelajaran IPS kelas VIII dilihat dari hasil ulangan harian minat dan keterampilan membaca siswa-siswi tersebut masih rendah sehingga berpengaruh terhadap proses pembelajaran”.⁷

Sebagaimana yang sudah dijelaskan di atas , permasalahan yang ada di MTs Haji Ilyas Kasiyan-Puger ini adalah masalah minat baca siswa, siswa mengalami penurunan dalam hal minat baca terutama dilihat dari hasil nilai

⁵ Saiful Anwar, dkk., “Pembelajaran IPS Berbasis Literasi (Gerakan Literasi Sekolah Tahap Pembelajaran) Pada Kelas VIII Di SMPN 2 Banyubiru.” *SOSIOLIUM* : Vol. 2, No. 2, 2020, 126-127.

⁶ Rahmad, “Kedudukan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Pada Sekolah Dasar,” *Muallimuna: Jurnal Madrasah Ibtidaiyah*, vol. 2, no. 1, 2016, 71.

⁷ Ariyanti Ningsih, diwawancara oleh penulis, Puger, 07 September 2023.

ulangan harian terutama pada mata pelajaran IPS. Siswa cenderung malas ketika disuruh untuk membaca dan penyebabnya ada pada saat proses pembelajaran yang dilakukan jarang sekali menggunakan literasi-literasi sebagai bentuk penyemangat siswa dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan permasalahan diatas peneliti melakukan atau memilih judul penelitian tentang “Pengaruh Literasi Digital terhadap Minat Baca Siswa pada Pembelajaran IPS di MTs Haji Ilyas Kasiyan-Puger”.

B. Rumusan Masalah

Adakah pengaruh literasi digital terhadap minat baca siswa pada pembelajaran IPS di MTs Haji Ilyas Kasiyan-Puger Tahun Pelajaran 2023/2024?

C. Tujuan Penelitian

Sehubungan dengan rumusan masalah yang telah dikemukakan di atas, tujuan dari penelitian ini adalah: Untuk mengetahui pengaruh literasi digital terhadap minat baca siswa pada pembelajaran IPS di MTs Haji Ilyas Kasiyan-Puger.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini antara lain:

1. Manfaat teoritis

a. Bagi Universitas

Hasil penelitian yang dilakukan ini diharapkan benar-benar bisa memberikan manfaat sebagai bahan referensi dan bahan pustaka bagi pihak-pihak yang akan melakukan penelitian lebih lanjut terhadap permasalahan yang serupa.

b. Bagi peneliti lain

Hasil penelitian ini dapat dijadikan rujukan bagi peneliti lain yang akan melakukan penelitian serupa sehingga dapat mempermudah peneliti lain melakukan proses penelitian.

2. Manfaat praktis

a. Bagi peneliti

Dengan adanya penelitian ini, peneliti mendapatkan informasi tentang pengaruh literasi digital terhadap minat baca siswa pada pembelajaran IPS, sehingga menjadi bekal bagi peneliti ketika sudah terjun secara langsung dalam dunia pendidikan.

b. Bagi Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Penelitian ini dapat menjadi metode pembelajaran dan informasi serta pengetahuan tentang “Pengaruh Literasi Digital Terhadap Minat Baca Siswa Pada Pembelajaran IPS di MTs Haji Ilyas Kasiyan-Puger Tahun Pelajaran 2023/2024”, sekaligus sebagai bahan rujukan atau referensi bagi para mahasiswa khususnya pada program studi tadaris IPS (Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan) yang perlu melakukan penelitian pada bidang serupa untuk kemajuan ilmu pengetahuan.

c. Bagi Masyarakat

Penelitian ini sebagai gambaran dan informasi serta hasil penelitian yang dilakukan di harapkan dapat menambah pengetahuan bagi pembaca dalam memberikan pemahaman atau wawasan terkait

pengaruh literasi digital terhadap minat baca siswa dalam pembelajaran IPS.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian meliputi:

a. Variabel Penelitian

Variabel penelitian segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.⁸

1. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Variabel Independen atau variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).⁹ Berdasarkan judul penelitian, terdapat satu variabel independen yaitu, Literasi Digital (X).

2. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel Dependen atau variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.¹⁰ Variabel dependen dalam penelitian ini berbentuk minat baca yang di lambangkan dengan (Y). Minat baca adalah kecenderungan jiwa seseorang secara mendalam yang ditandai dengan perasaan senang serta berkeinginan kuat untuk membaca tanpa adanya paksaan.

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung, Alfabeta, 2022), hal 38.

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 39.

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian*, 39.

b. Indikator Variabel

Setelah variabel-variabel penelitian terpenuhi, maka dilanjutkan dengan mengemukakan indikator variabel yang menjadi acuan empiris dari variabel yang diteliti.

1) Literasi Digital

- a) Keterampilan fungsional.
- b) Kreativitas.
- c) Komunikasi dan kolaborasi.
- d) Kemampuan untuk menemukan dan memilih informasi.
- e) Berpikir kritis dan evaluasi.
- f) Pemahaman sosial dan budaya.
- g) Keamanan elektronik.

2) Minat Baca

- a) Kesenangan membaca.
- b) Kesadaran akan manfaat membaca.
- c) Frekuensi membaca.
- d) Kuantitas bacaan.

F. Definisi Operasional

Untuk menghindari salah pengertian dalam penelitian, maka perlu dibuat definisi operasional variabel sebagai berikut:

1. Literasi Digital

Literasi digital yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah literasi digital dengan menggunakan LCD Proyektor. Dikarenakan penggunaan

literasi digital di sekolah yang peneliti lakukan terbilang masih kurang, sehingga siswa mudah terasa bosan dengan pembelajaran yang sederhana atau menggunakan LKS/buku paket.

2. Minat Baca

Minat baca yang dimaksud dalam penelitian ini adalah keinginan yang kuat disertai usaha-usaha dari peserta didik untuk menelusuri makna yang ada dalam tulisan sehingga dapat memahami hal-hal yang dituangkan dalam bacaan, minat baca dalam penelitian ini menggunakan literasi digital berupa LCD Proyektor. Minat baca disini di fokuskan kepada siswa dalam proses pembelajaran karena minat baca siswa khususnya di MTs Haji Ilyas masih kurang.

3. Pembelajaran IPS

Pembelajaran IPS yang dimaksudkan disini adalah pembelajaran yang terintegrasi atau terpadu dari ilmu-ilmu sosial dan kemanusiaan sehingga dapat mengembangkan kemampuan menjadi warga Negara yang baik. dan materi yang digunakan dalam penelitian ini adalah materi IPS “Mobilitas Sosial” kelas VIII.

Berdasarkan definisi operasional diatas yang dimaksud dengan “Pengaruh Literasi Digital terhadap Minat Baca Siswa pada Pembelajaran IPS di MTs Haji Ilyas Tahun Pelajaran 2023/2024” dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui adakah pengaruh dari literasi digital berupa LCD Proyektor yang dilakukan di MTs Haji Ilyas khususnya pada materi IPS “Mobilitas Sosial” terutama pada minat baca siswa kelas VIII.

G. Asumsi Penelitian

Asumsi penelitian adalah anggapan dasar yang diakui kebenarannya atau dianggap benar tanpa harus dibuktikan terlebih dahulu. Asumsi penelitian adalah anggapan-anggapan dasar tentang suatu hal yang dijadikan pijakan berpikir dan bertindak dalam melaksanakan penelitian.¹¹ Sebelum peneliti dapat mengumpulkan data sebagai asumsi dasar maka asumsi perlu dirumuskan dengan jelas. Asumsi dasar tidak hanya berfungsi sebagai landasan yang kokoh untuk masalah yang diteliti, tetapi juga membantu menekankan variabel-variabel yang menjadi fokus perhatian peneliti dan membuat hipotesis.

1. Sampel penelitian ini menggunakan dua kelas yaitu kelas VIII A dan kelas VIII C dengan menerima materi yang sama, KD, indikator dan tujuan juga sama.
2. Sampel penelitian ini memiliki sarana dan prasarana kelas yang sama, kecuali terhadap literasi membacanya yang berbeda sebagai bentuk perlakuan dalam penelitian ini. Kelas VIII A menggunakan pembelajaran dengan LKS/buku paket dan kelas VIII C menggunakan LCD Proyektor.
3. Kedua kelas yang dijadikan sampel diberikan perlakuan yang sama dalam hal buku dan materi pembelajaran.

H. Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian dinyatakan dalam kalimat

¹¹ Winarno, *“Metodologi Penelitian Dalam Pendidikan Jasmani”*, (Malang: UM Press, 2013): 18.

pertanyaan. Dikatakan sementara karena jawaban pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Jadi hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban yang empiris.¹²

Pada penelitian di atas ditemukan dua hipotesis, yaitu hipotesis alternatif dan hipotesis nol, yakni sebagai berikut:

H_0 : Tidak terdapat pengaruh literasi digital terhadap minat baca siswa pada pembelajaran IPS di MTs Haji Ilyas Kasiyan-Puger Tahun Pelajaran 2023/2024.

H_a : Terdapat pengaruh literasi digital terhadap minat baca siswa pada pembelajaran IPS di MTs Haji Ilyas Kasiyan-Puger Tahun Pelajaran 2023/2024.

I. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan berisi tentang deskripsi alur pembahasan dalam penyusunan skripsi yang dimulai dari bagian awal hingga bagian penutup. Adapun sistematika pembahasan skripsi ini di mulai dari bagian inti sampai bagian akhir, diantaranya sebagai berikut:

Bab Satu, pendahuluan ini meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian yang terdiri dari variabel penelitian dan indikator variabel, definisi operasional, asumsi penelitian, hipotesis, dan sistematika pembahasan.

Bab Dua, kajian pustaka meliputi penelitian terdahulu yang mana sebagai bahan rujukan dalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti, dan kajian teori

¹² Sugiyono, "Metode Penelitian." 63.

yang berisi teori-teori tentang literasi digital terhadap minat baca siswa dalam pembelajaran IPS.

Bab Tiga, metode penelitian diantaranya terdiri dari pendekatan dan jenis penelitian, populasi dan sampel, teknik dan instrumen pengumpulan data serta analisis data.

Bab Empat, penyajian data dan analisis terdiri dari gambaran obyek penelitian, penyajian data, analisis dan pengujian hipotesis dan pembahasan.

Bab Lima, bagian penutup meliputi kesimpulan dari seluruh hasil dalam penelitian ini dan saran-saran serta perbaikan dari segala kekurangan-kekurangan yang ada.



BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

a. Penelitian Terdahulu

1. Tri Wulandari, tahun 2020, skripsi berjudul “Pengaruh Gerakan Literasi Sekolah terhadap Minat Baca dan Keterampilan Membaca Siswa SMAN 1 Purworejo” menunjukkan bahwa permasalahan penelitian ini upaya menumbuhkan minat baca peserta didik melalui gerakan literasi sekolah belum dilakukan di semua sekolah. Berangkat dari sedikitnya sekolah yang konsisten menerapkan gerakan literasi sekolah ini, peneliti berusaha meneliti bagaimana pengaruh gerakan literasi sekolah ini terhadap minat baca dan keterampilan membaca pada pelajar di SMAN 1 Purworejo. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh gerakan literasi sekolah terhadap keterampilan membaca siswa di SMAN 1 Purworejo. Penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode *ex post facto*.

Hasil menunjukkan bahwa pertama, ada pengaruh positif dan signifikan antara gerakan literasi sekolah terhadap minat baca yang ditunjukkan dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($6,315 > 1,980$). Kedua, ada pengaruh positif dan signifikan antara gerakan literasi sekolah terhadap keterampilan membaca yang ditunjukkan dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($6,3397 > 1,980$). Ketiga, besarnya pengaruh gerakan literasi sekolah

terhadap minat baca 25,6 %. Keempat, besarnya pengaruh gerakan literasi sekolah terhadap keterampilan membaca 26,1%.

2. Nur Asiah, tahun 2021, skripsi berjudul “Hubungan Program Literasi Sekolah dengan Minat Baca dan Prestasi Belajar Siswa di Madrasah Ibtidaiyah Desa Pesanggarehan Kecamatan Batu” menunjukkan bahwa salah satu cara untuk menumbuhkan minat membaca harus dilakukan pembiasaan membaca melalui kegiatan 15 menit membaca. Dengan adanya program literasi sekolah tidak hanya dapat meningkatkan minat baca siswa tetapi diharapkan juga dapat meningkatkan kemampuan memahami, menyimak informasi dari membaca dan menulis. Tujuan penelitian ini menjelaskan hubungan antara program literasi sekolah dengan minat baca serta dengan prestasi belajar siswa di Madrasah Ibtidaiyah Desa Pesanggarehan Kecamatan Batu. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Hasil menunjukkan bahwa pertama, terdapat hubungan yang signifikan program literasi sekolah dengan minat baca dengan nilai signifikansi $0,026 < 0,5$ dan nilai koefisiensi korelasi sebesar 0,216 di kategori lemah. Sementara variabel minat baca menjadi indikator paling tinggi adalah dorongan dari guru. Kedua, terdapat hubungan program literasi sekolah dengan prestasi belajar dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ dan nilai koefisiensi korelasi sebesar 0,908 dikategori kuat sekali meskipun pelaksanaan program literasi dilakukan saat pandemi.

3. Fitri, tahun 2022, skripsi berjudul “Pengaruh Penerapan Literasi Berbasis WEB terhadap Peningkatan Minat Baca Peserta Didik Kelas V MI Miftahul Ulum Kota Batu” Menjelaskan bahwa permasalahan dari penelitian ini minat baca peserta didik khususnya kelas V MI Miftahul Ulum Kota Batu masih belum mencapai target yang diinginkan secara memadai jika tidak diajarkan secara berulang-ulang apalagi zaman sekarang ini informasi dapat diproduksi dengan mudah dan didistribusi dengan cepat kepada pengguna informasi yang membutuhkan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penerapan literasi berbasis web terhadap peningkatan minat baca peserta didik kelas V MI Miftahul Ulum Kota Batu.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi berbasis web berpengaruh terhadap peningkatan minat baca peserta didik hal ini terlihat pada kelas eksperimen perolehan nilai *pretest* 51,62 dan ada peningkatan pada *posttest* dengan perolehan nilai 82,81 dengan signifikan $0,000 < 0,05$. Ada perbedaan yang signifikan antara penerapan literasi berbasis web dengan pembelajaran youtube terhadap peningkatan minat baca peserta didik kelas eksperimen dan kelas kontrol, dengan perolehan nilai kelas eksperimen 82,81 dan kelas kontrol 67,64.

4. Kurnia Nurfaida, tahun 2022, skripsi berjudul “Pengaruh Kemampuan Literasi Digital terhadap Hasil Belajar Siswa pada Materi Sel Kelas XI IPA SMAN 2 Bondowoso Tahun Pelajaran 2022/2023” menjelaskan bahwa permasalahan pada penelitian ini biologi sendiri merupakan salah

satu mata pelajaran yang cukup sulit dan mata pelajaran yang membutuhkan praktik untuk membangun pemahaman konsep materi yang utuh sehingga siswa dapat memahami materi biologi dengan lebih mendalam, terlebih lagi di SMAN 2 Bondowoso ini juga telah melalui masa-masa pembelajaran daring pada awal pandemic Covid-19, yang dimana siswa diharuskan melakukan pembelajaran secara daring atau online melalui media digital dan tentunya dengan berbagai kendala yang ada yang harus diatasi siswa secara mandiri.

Hasil menunjukkan bahwa pertama, tingkat kemampuan literasi digital siswa kelas XI IPA SMAN 2 Bondowoso dinyatakan dalam kategori tinggi yaitu sebesar 57%. Kedua, tingkat hasil belajar siswa pada materi sel kelas XI IPA SMAN 2 Bondowoso dinyatakan dalam kategori tinggi 79,8%. Ketiga, kemampuan literasi digital siswa mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar dan dapat menyebabkan peningkatan hasil belajar sebesar 45,9% yang tergolong dalam kategori “Sedang”. Hal ini dibuktikan dengan hasil $T_{hitung} (9,510) > T_{tabel} (1,68918)$ dan nilai signifikansi $(0,000) < (0,05)$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya kemampuan literasi digital mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa pada materi Sel kelas XI IPA di SMAN 2 bondowoso tahun pelajaran 2022/2023.

5. Putri Kachlatid Diana, tahun 2022, skripsi berjudul “Implementasi Program Literasi Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa (Studi Multisitus di Madrasah Aliyah Negeri 1 Gresik dan Madrasah Aliyah

Negeri 2 Gresik)” menunjukkan bahwa MAN 1 Gresik menerapkan program literasi digital sejak tahun 2016-2017. Adapun kegiatannya yaitu pertama, Kegiatan Literasi Pembiasaan (pembiasaan membaca selama 30 menit sebelum Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) dimulai. Kedua, Kegiatan Literasi Pengembangan (siswa membuat buku karya seperti novel, dll. Kegiatan ini dilakukan oleh kelas khusus literasi dimana kelas ini diikuti oleh peserta didik yang benar-benar memiliki bakat dan minat untuk berkarya dan menulis. Tujuan penelitian ini mendeskripsikan dan menganalisis implementasi program literasi dalam meningkatkan minat baca siswa di MAN 1 Gresik dan MAN 2 Gresik.

Hasil menunjukkan bahwa pertama, implementasi program literasi di MAN 1 Gresik bertujuan untuk membangun hipotensi siswa dalam hal membaca, menulis, mendengar, serta merangkum. Sedangkan tujuan implementasi program literasi MAN 2 Gresik yaitu menumbuhkan siswa untuk gemar membaca dan menulis serta meningkatkan kemampuan siswa dalam menggali informasi dengan benar. Kedua, peningkatan minat baca siswa di MAN 1 Gresik dapat dilakukan dengan upaya menjadwalkan lebih sering untuk waktu pelaksanaan program literasi dan menganjurkan siswa untuk lebih sering membaca. Sedangkan upaya peningkatan minat baca siswa di MAN 2 Gresik yaitu menghimbau siswa untuk memaksimalkan kegiatan membaca di perpustakaan saat waktu luang. Namun, kedua madrasah ini memiliki kesamaan yakni sama sama berupaya memberikan reward

kepada siswa yang telah menghasilkan karya. Ketiga, implementasi program literasi dalam meningkatkan minat baca siswa di MAN 1 Gresik dan MAN 2 Gresik dapat dilaksanakan melalui beberapa kegiatan. Kegiatan di MAN 1 Gresik diantaranya kegiatan pembiasaan pagi sebelum KBM dengan membaca buku selama 30 menit, kegiatan literasi menulis oleh siswa yang memiliki minat dan bakat dalam menulis buku. Sedangkan di MAN 2 Gresik kegiatannya yaitu, kegiatan pembiasaan pagi sebelum KBM dengan membaca Al-Qur'an selama 20 menit, kegiatan menulis buku secara berkelompok dan pembiasaan membaca di perpustakaan setiap kelas setiap jadwal. Dalam pelaksanaan kegiatan di dua sekolah tersebut sama sama menyediakan sarana dan prasarana yang memadai.

Tabel 2.1
Persamaan dan Perbedaan Terdahulu dengan Penelitian yang Dilakukan

No.	Nama, Tahun, Judul	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	2	3	4	5
1.	Tri Wulandari, 2020, Pengaruh Gerakan Literasi Sekolah Terhadap Minat Baca dan Keterampilan Membaca Siswa SMAN 1 Purworejo	<ol style="list-style-type: none"> Ada pengaruh positif dan signifikan antara gerakan literasi sekolah terhadap minat baca yang ditunjukkan dengan nilai thitung > ttabel (6,315 > 1,980). Ada pengaruh positif dan signifikan antara gerakan literasi sekolah terhadap keterampilan membaca yang ditunjukkan 	<ol style="list-style-type: none"> Sama-sama tentang peningkatan minat baca siswa Sama-sama menggunakan metode penelitian kuantitatif 	<ol style="list-style-type: none"> Tempat peneliti terdahulu di tingkat SMA, sedangkan penelitian ini di tingkat MTs/SMP Peneliti terdahulu menggunakan teknik random sampling, sedangkan penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling

No.	Nama, Tahun, Judul	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	2	3	4	5
		<p>dengan nilai thitung > ttabel (6,3397>1,980).</p> <p>3. Besarnya pengaruh gerakan literasi sekolah terhadap minat baca 25,6 %.</p> <p>4. Besarnya pengaruh gerakan literasi sekolah terhadap keterampilan membaca 26,1%.</p>		
2.	Nur Asiah, 2021, Hubungan Program Literasi Sekolah Dengan Minat Baca dan Prestasi Belajar Siswa di Madrasah Ibtidaiyah Desa Pesangrehan Kecamatan Batu	<p>1. Terdapat hubungan yang signifikan program literasi sekolah dengan minat baca dengan nilai signifikansi 0,026 < 0,5 dan nilai koefisiensi korelasi sebesar 0,216 di kategori lemah. Sementara variabel minat baca menjadi indikator paling tinggi adalah dorongan dari guru.</p> <p>2. Terdapat hubungan literasi sekolah dengan prestasi belajar dengan nilai signifikansi 0,000 < 0,05 dan nilai koefisiensi korelasi sebesar 0,908 dikategori kuat sekali meskipun pelaksanaan program literasi dilakukan saat pandemi.</p>	<p>1. Sama-sama mengenai minat baca</p> <p>2. Sama-sama menggunakan angket/kuesioner, wawancara dokumentasi</p> <p>3. Sama-sama menggunakan metode penelitian kuantitatif</p>	<p>1. Penelitian terdahulu tentang literasi sekolah, sedangkan penelitian ini tentang literasi digital</p> <p>2. Tempat penelitian terdahulu di tingkat MI/SD, sedangkan penelitian ini di tingkat MTs/SMP</p>
3.	Fitri, 2022, Pengaruh Penerapan Literasi Berbasis WEB	Literasi berbasis web berpengaruh terhadap peningkatan minat baca peserta didik hal ini terlihat pada kelas	1. Sama-sama tentang peningkatan minat baca	1. Peneliti terdahulu menggunakan literasi berbasis WEB, sedangkan penelitian ini

No.	Nama, Tahun, Judul	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	2	3	4	5
	Terhadap Peningkatan Minat Baca Peserta Didik Kelas V MI Miftahul Ulum Kota Batu	eksperimen perolehan nilai <i>pretest</i> 51,62 dan ada peningkatan pada <i>posttest</i> dengan perolehan nilai 82,81 dengan signifikan $0,000 < 0,05$. Ada perbedaan yang signifikan antara penerapan literasi berbasis web dengan pembelajaran youtube terhadap peningkatan minat baca peserta didik kelas eksperimen dan kelas kontrol, dengan perolehan nilai kelas eksperimen 82,81 dan kelas kontrol 67,64.	2. Sama-sama menggunakan metode penelitian kuantitatif	Literasi Digital berupa LCD Proyektor 2. Tempat penelitian peneliti terdahulu di tingkat MI/SD, sedangkan penelitian ini di tingkat MTs/SMP 3. Penelitian terdahulu menggunakan pretest-posttest, sedangkan penelitian ini menggunakan angket/kuesioner
4.	Kurnia Nurfaida, 2022, Pengaruh Kemampuan Literasi Digital Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Sel Kelas XI IPA SMAN 2 Bondowoso Tahun Pelajaran 2022/2023	1. Tingkat kemampuan literasi digital siswa kelas XI IPA SMAN 2 Bondowoso dinyatakan dalam kategori tinggi yaitu sebesar 57%. 2. Tingkat hasil belajar siswa pada materi sel kelas XI IPA SMAN 2 Bondowoso dinyatakan dalam kategori tinggi 79,8%. Ketiga, kemampuan literasi digital siswa mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar dan dapat menyebabkan peningkatan hasil belajar sebesar 45,9% yang tergolong dalam kategori "Sedang". Hal ini dibuktikan	1. Sama- sama menggunakan pengaruh literasi digital 2. Sama-sama menggunakan dua variabel 3. Sama-sama menggunakan metode penelitian kuantitatif 4. Sama-sama menggunakan angket/kuesioner 5. Sama-sama menggunakan analisis regresi linier sederhana	1. Penelitian terdahulu mengenai hasil belajar siswa, sedangkan penelitian ini mengenai minat baca siswa. 2. Peneliti terdahulu di tingkat SMA, sedangkan penelitian ini di tingkat MTs/SMP 3. Peneliti terdahulu menggunakan smartphone dan komputer, sedangkan penelitian ini menggunakan LCD Proyektor

No.	Nama, Tahun, Judul	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	2	3	4	5
		<p>dengan hasil T_{hitung} (9,510) > Tabel (1,68918) dan nilai signifikansi (0,000) < (0,05) maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya kemampuan literasi digital mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa pada materi Sel kelas XI IPA di SMAN 2 bondowoso tahun pelajaran 2022/2023.</p>		
5.	<p>Putri Kachlatid Diana, 2022, Implementasi Program Literasi Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa (Studi Multisitus di Madrasah Aliyah Negeri 1 Gresik dan Madrasah Aliyah Negeri 2 Gresik)</p>	<ol style="list-style-type: none"> Implementasi program literasi di MAN 1 Gresik bertujuan untuk membangun hipotensi siswa dalam hal membaca, menulis, mendengar, serta merangkum. Peningkatan minat baca siswa di MAN 1 Gresik dapat dilakukan dengan upaya menjadwalkan lebih sering untuk waktu pelaksanaan program literasi dan menganjurkan siswa untuk lebih sering membaca. Sedangkan upaya peningkatan minat baca siswa di MAN 2 Gresik yaitu menghimbau siswa untuk memaksimalkan kegiatan membaca 	<ol style="list-style-type: none"> Sama-sama tentang peningkatan minat baca 	<ol style="list-style-type: none"> Tempat penelitian ini di tingkat MTs/SMP, sedangkan penelitian terdahulu di tingkat MAN/SMA Penelitian terdahulu menggunakan metode penelitian kualitatif, sedangkan penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif Penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling, sedangkan peneliti terdahulu menggunakan teknik triangulasi

No.	Nama, Tahun, Judul	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	2	3	4	5
		<p>di perpustakaan saat waktu luang. Namun, kedua madrasah ini memiliki kesamaan yakni sama sama berupaya memberikan reward kepada siswa yang telah menghasilkan karya.</p> <p>3. Implementasi program literasi dalam meningkatkan minat baca siswa di MAN 1 Gresik dan MAN 2 Gresik dapat dilaksanakan melalui beberapa kegiatan.</p>		

B. Kajian Teori

1. Literasi Digital

a. Pengertian Literasi Digital

Literasi adalah kemampuan dan keterampilan individu dalam berbahasa yang meliputi membaca, menulis, berbicara, menghitung dan memecahkan masalah pada tingkat keahlian tertentu yang diperlukan dalam kehidupan sehari-hari. Namun lebih dari itu, literasi juga mencakup melek visual yang artinya kemampuan untuk mengenali dan memahami ide-ide yang disampaikan secara visual (adegan, video,

gambar).¹³ Kemampuan literasi berarti kemampuan untuk menggunakan teknologi informasi dan komunikasi yang ada. Kemudian kemampuan itu menuntut seseorang untuk dapat mencari, menganalisis, mensintesa, dan menghasilkan suatu informasi bagi dirinya. Selain itu, hal-hal yang harus dimiliki oleh seorang literer adalah mampu menggunakan informasi untuk meningkatkan komunikasi dan mendukung proses sosialisasi.¹⁴

Pengertian *digital* dimaknai sebagai kemampuan membaca dan menulis yang berada pada konteks pemanfaatan teknologi digital dan selalu dikaitkan dengan komputer, yang mana digital merupakan sebuah bentuk pembaharuan atau modernisasi dari penggunaan teknologi yang sering dihubungkan dengan internet.

Sumber dan teknologi sangat pesat perkembangannya di era globalisasi saat ini. Menyebarluaskan informasi baik media cetak ataupun internet, ilmu pengetahuan, dan teknologi lainnya memungkinkan manusia untuk hidup dengan memaksimalkan fungsi teknologi serta menghasilkan teknologi canggih. Literasi digital atau biasa disebut literasi TIK diartikan sebagai jembatan antara kemampuan informasi dan teknologi.¹⁵

¹³ R. Hendrayan, dkk, *Pelaksanaan Literasi Digital dalam Meningkatkan Kemampuan Literasi Siswa*, Jurnal Literasi, Vol. 6, No. 1, 2022, 143.

¹⁴ F. Mafar and Rahmawati, "*Literasi Internet Petani Wilayah Persen Tegaldlimo dalam Rangka Implementasi Sawah Digital di Kabupaten Banyuwangi Jawa Timur*", Visi Pustaka, 2016, 47.

¹⁵ N N Islami, "*The Effect of Digital Literacy Toward Enterpreneur Behaviors Through Students' Intention Enterpreneurship on Economic Education Study Program at Jember*", Purpose-Led Publishing, 2019, 1-2.

Menurut Hague dan Payton literasi digital adalah hal penting untuk seluruh generasi muda dalam budaya digital yang semakin berkembang. Literasi digital ialah kemampuan membuat dan berbagi makna dalam berbagai mode dan format untuk menciptakan, berkolaborasi, dan berkomunikasi secara efektif serta memahami bagaimana dan kapan teknologi digital dapat digunakan sebaik-baiknya.¹⁶

Menurut Harjono literasi digital merupakan perpaduan dari keterampilan teknologi informasi dan komunikasi, berpikir kritis, keterampilan bekerja sama (kolaborasi), dan kesadaran sosial.¹⁷ Literasi digital juga merupakan sebuah pengetahuan dan kecakapan untuk menggunakan media digital, alat-alat komunikasi, atau jaringan dalam menemukan, mengevaluasi, menggunakan, membuat informasi, dan memanfaatkannya secara sehat, bijak, cerdas, cermat, tepat, dan patuh hukum dalam rangka membina komunikasi dan interaksi dalam kehidupan sehari-hari.¹⁸

b. Dimensi Literasi Digital

Menurut Martin, literasi digital merupakan gabungan dari beberapa bentuk literasi yaitu: komputer, informasi, teknologi, visual, media, dan komunikasi. Dengan enam keterampilan literasi dasar

¹⁶ Cassie Hague and Sarah Payton, *Digital Literacy Across The Curriculum*, A Futurelab Handbook, 2010, 2.

¹⁷ Dumaris E. Silalahi, dkk, "*Literasi Digital Berbasis Pendidikan: Teori, Praktek dan Penerapannya*". Padang Sumatera Barat: PT. Global Eksekutif Teknologi.2022, 3.

¹⁸ Chairul Rizal, dkk, *Literasi Digital*, Padang Sumatera Barat: PT Global Eksekutif Teknologi, 2022, 6.

tersebut, Martin merumuskan beberapa dimensi literasi digital berikut ini:¹⁹

- 1) Literasi digital melibatkan kemampuan aksi digital yang terikat kerja, pembelajaran, kesenangan dan aspek lain dalam kehidupan sehari-hari.
- 2) Literasi digital secara individual bervariasi tergantung situasi sehari-hari yang ia alami dan juga proses sepanjang hayat sebagaimana situasi hidup individu itu.
- 3) Literasi digital melibatkan kemampuan mengumpulkan dan menggunakan pengetahuan, teknik, sikap dan kualitas personal selain itu juga kemampuan merencanakan, menjalankan dan mengevaluasi tindakan digital sebagai bagian dari penyelesaian masalah/tugas dalam hidup.
- 4) Literasi digital juga melibatkan kesadaran seseorang terhadap tingkat literasi digitalnya dan pengembangan literasi digital.

Dari definisi di atas dapat disimpulkan bahwa literasi digital adalah ketertarikan, sikap, dan kemampuan individu dalam menggunakan teknologi digital dan alat komunikasi seperti *smartphone*, tablet, laptop, dan PC desktop untuk mengakses, mengelola, mengintegrasikan, menganalisis dan mengevaluasi informasi, membangun pengetahuan baru, membuat dan berkomunikasi

¹⁹ Muhammad Sukri, *Literasi Digital Sebagai Media Pembelajaran Dalam Perspektif Pendidikan Islam*, Skripsi, 2021, 26.

dengan orang lain agar dapat berpartisipasi secara afektif dalam masyarakat.

c. Indikator Literasi Digital

1) Keterampilan Fungsional

Indikator ini berkaitan dengan cara mengoperasikan teknologi.

Hal ini kaitannya dengan kemampuan ICT seseorang dan relasinya dengan konten dari berbagai media. Penggunaan teknologi juga berkaitan dengan pengetahuan tentang masalah teknologi, alat teknologi dan penggunaan teknologi yang menghasilkan data.²⁰

2) Kreativitas

Indikator ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana cara kita berpikir dan mengembangkan berbagai macam ide-ide untuk memanfaatkan teknologi digital. Kreativitas disini mencakup tentang: 1) Kreasi produk atau dalam berbagai model dengan memanfaatkan teknologi digital, 2) Mampu berpikir kreatif dan imajinatif mengenai konten atau mengekporasi berbagai ide-ide dan mampu mengontrol kreativitasnya.²¹

3) Kolaborasi dan Komunikasi

Kolaborasi pada teknologi digital ini menyediakan peluang untuk bekerja sama dengan tim, dan juga membuka proses partisipasi yang selanjutnya ada dukungan untuk berkolaborasi.

²⁰ Hague and Payton, *Digital*, 22.

²¹ Hague and Payton, *Digital*, 24.

Indikator ini juga menekankan partisipasi individu dalam proses dialog dan diskusi untuk menciptakan pemahaman antar individu.

Komunikasi ini dimaksudkan agar orang mampu berkomunikasi melalui teknologi digital. Komunikasi melalui teknologi digital sangat efektif untuk mengetahui kemampuan berpikir, menggagas dan memahami.²²

4) Kemampuan untuk Menemukan dan Memilih Informasi

Difokuskan pada kemampuan mencari dan menemukan serta menyeleksi informasi. Hal ini kaitannya dengan bagaimana cara kita mampu berhati-hati dalam mencari suatu sumber informasi melalui teknologi digital secara selektif.²³

5) Kemampuan Berpikir Kritis dan Evaluasi

Indikator ini bukan hanya untuk menerima suatu informasi saja. Namun juga bagaimana cara menganalisis dan berkontribusi secara kritis dan mampu mengevaluasi setiap informasi.²⁴

6) Pemahaman Sosial Budaya

Saat mempraktekkan literasi digital selayaknya searah dengan konteks pemahaman sosial budaya.²⁵

²² Hague and Payton, *Digital*, 28-31.

²³ Hague and Payton, *Digital*, 34.

²⁴ Hague and Payton, *Digital*, 38.

²⁵ Hague and Payton, *Digital*, 40.

7) Keamanan Elektronik

Indikator ini ditekankan pada berbagai pilihan yang bisa menjamin keamanan teknologi saat pengguna bereksplorasi, berkolaborasi dan berkreasi dengan teknologi digital.²⁶

b. Minat Baca

1) Pengertian Minat Baca

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, yang dimaksud minat adalah “perhatian, kesukaan, kecenderungan hati kepada sesuatu”. Hal senada dikatakan oleh Slameto minat adalah rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat juga diartikan sebagai suatu kecenderungan yang dapat menyebabkan seseorang berupaya mencoba kegiatan dalam bidang tertentu.²⁷ Dengan kata lain minat merupakan adanya dorongan dalam diri seseorang untuk mencapai suatu tujuan. Bisa juga dikatakan minat adalah motivasi seseorang terhadap yang disenangi. Dikatakan juga bahwa minat tidak bawaan sejak lahir, melainkan diperoleh melalui proses pengalaman.²⁸

Menurut Sudarsana minat baca adalah sikap positif dan adanya rasa ketertarikan dalam diri anak terhadap aktivitas membaca dan tertarik terhadap buku bacaan.²⁹ Menurut Dalman minat baca diartikan

²⁶ Hague and Payton, *Digital*, 44.

²⁷ Undang Sudarsana, *Pembinaan Minat Baca*, (Jakarta: Universitas Terbuka), 424.

²⁸ Fitri, *Pengaruh Penerapan Literasi Berbasis WEB Terhadap Peningkatan Minat Baca Peserta Didik Kelas V MI Miftahul Ulum Kota Batu*, Tesis, 2022, 30.

²⁹ B. Herawan Hayadi, “*Sistem Pakar: Penyelesaian Kasus Menentukan Minat Baca, Kecenderungan, dan Karakter Siswa dengan Metode Forward Chaining*”, Yogyakarta: Cv. Budi Utama, 2018.

sebagai dorongan untuk memahami kata demi kata dan isi yang terkandung dalam teks bacaan, sehingga pembaca dapat memahami hal-hal yang dituangkan dalam bacaan itu.³⁰

Adapun minat baca menurut Darmono adalah “kecenderungan jiwa yang mendorong seseorang berbuat sesuatu terhadap membaca”.³¹ Minat baca peserta didik ditunjukkan oleh keinginan yang kuat terhadap kegiatan membaca. Peserta didik yang memiliki minat senantiasa menghabiskan waktu luang dengan membaca. Oleh sebab itu, bahan bacaan yang bagus dan memadai menjadi penting di sekolah demi menunjang peningkatan minat baca peserta didik. Seseorang yang memiliki minat baca yang tinggi akan menjadikan aktivitas membaca sebagai suatu kebutuhan dan kebiasaan, kemudian akan timbul kegemaran membaca pada diri seseorang.

Dapat disimpulkan bahwa minat baca ialah kekuatan yang mendorong seseorang untuk memperhatikan, merasa tertarik dan senang terhadap aktivitas membaca sehingga seseorang melakukan aktivitas membaca dengan kemauannya sendiri.

2) Indikator Minat Baca

a) Kesenangan Membaca

Minat baca merupakan sebuah keinginan yang kuat untuk mendorong seseorang melakukan kegiatan membaca atas

³⁰ Dalman, *Keterampilan Membaca*, Jakarta: Rajawali Pers, 2014.

³¹ M. Khaironi Elfisa, dkk. “*Layanan Pustakawan Anak Terhadap Anak Di Perpustakaan Proklamator Bung Hatta Dalam Menumbuhkan Minat Baca Anak*”, *Jurnal Ilmu Informasi Perpustakaan dan Kearsipan*, Vol. 1, No. 1, 2012, 206.

kemauannya sendiri dan harus didasari dengan perasaan senang. Dengan adanya rasa senang akan menjadikan perasaan yang pasti untuk melakukan sebuah aktivitas dengan penuh keyakinan dan kebahagiaan.³²

b) Kesadaran akan Manfaat Membaca

Sebelum membangun kebiasaan membaca, diperlukan terlebih dahulu membangun kesadaran seseorang. Penyadaran tersebut akan memunculkan pemahaman baru, dari menganggap membaca bukan hal penting menjadi sangat penting. Oleh karenanya, peserta didik harus bisa ditumbuhkan jiwa kesadarannya akan manfaat membaca dari sedini mungkin untuk membantu proses pendidikannya kedepan.³³

c) Frekuensi Membaca

Dimaksudkan sebagai frekuensi atau keseringan dan waktu yang digunakan seseorang untuk membaca. Seseorang yang mempunyai jiwa sadar pentingnya membaca maka dia akan banyak melakukan kegiatan membaca.³⁴

d) Kuantitas Bacaan

Seseorang yang memiliki peminatan membaca akan selalu berusaha membaca bacaan yang variatif. Mereka tidak hanya

³² Undang Sudarsana dan Bastiano, *Pembinaan Minat Baca*, Jakarta: Universitas Terbuka, 2010, 427.

³³ Sudarsana dan Bastiano, *Pembinaan*, 427.

³⁴ Sudarsana dan Bastiano, *Pembinaan*, 427.

membaca buku yang sedang dibutuhkan saja, namun juga membaca buku yang menurutnya penting.³⁵

c. Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

1) Definisi Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

IPS adalah suatu bahan kajian yang terpadu yang merupakan penyederhanaan, adaptasi, seleksi, dan modifikasi yang diorganisasikan dari konsep-konsep dan keterampilan-keterampilan Sejarah, Geografi, Sosiologi, Antropologi, dan Ekonomi.

Menurut Nursid, IPS masih bersifat elementer bersifat dasar dan fundamental belaka. Pendidikan IPS adalah suatu penyederhanaan disiplin ilmu-ilmu sosial, ideologi Negara dan disiplin ilmu lainnya serta masalah-masalah sosial terkait yang diorganisasikan dan disajikan secara psikologis untuk tujuan pendidikan pada tingkat pendidikan dasar dan menengah.³⁶

Menurut Ahmadi, IPS merupakan ilmu-ilmu sosial yang dipilih dan disesuaikan dengan penggunaan program pendidikan di sekolah atau bagi kelompok belajar lainnya yang sederajat. Menurut Ali Imran Udin IPS ialah ilmu-ilmu sosial yang disederhanakan untuk tujuan-tujuan Pendidikan dan pengajaran di sekolah dasar dan menengah.

³⁵ Sudarsana dan Bastiano, *Pembinaan*, 427.

³⁶ Edy Surahman, dkk, "Peran Guru Sebagai Pendidik dan Pengajar Dalam Meningkatkan Sikap Sosial dan Bertanggung Jawab Sosial Siswa SMP," *Jurnal Pendidikan IPS*, Vol. 4, No.1, 2017, 3.

Menurut Abu Ahmadi IPS adalah bidang studi yang merupakan paduan (fusi) dari sejumlah disiplin ilmu sosial.³⁷

Dari berbagai pendapat para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) adalah ilmu sosial yang disederhanakan untuk tujuan Pendidikan meliputi berbagai aspek yaitu, sejarah, ekonomi, politik, sosiologi, antropologi, psikologi, geografi, dan filsafat yang dipilih untuk tujuan pembelajaran di sekolah dan program perguruan tinggi.

2) Tujuan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

Menurut Hasan, tujuan pendidikan ilmu-ilmu sosial (IPS) dikelompokkan menjadi 3 kategori.³⁸

- a) Pengembangan kemampuan intelektual siswa. Tujuan pertama berorientasi pada pengembangan kemampuan-kemampuan intelektual yang berhubungan dengan diri siswa dan kepentingan ilmu.
- b) Pengembangan kemampuan dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat dan bangsa. Tujuan kedua berorientasi pada pengembangan diri siswa dan kepentingan masyarakat.
- c) Pengembangan diri siswa sebagai pribadi. Tujuan ini lebih berorientasi pada pengembangan pribadi siswa baik untuk kepentingan dirinya, masyarakat maupun ilmu.

³⁷ Toni Nasution and Maulana A. Lubis, "*Konsep Dasar Ilmu Pengetahuan Sosial*", (Yogyakarta: Samudera Biru, 2018): 6.

³⁸ Henni Endayani, "*Sejarah dan Konsep Pendidikan IPS*", Jurnal ITTIHAD, Vol. 11, No. 2, 2018, 124.

Landasan IPS berorientasi pada kenyataan dan isu-isu sosial yang berwujud berupa pendekatan interdisipliner dari berbagai macam ilmu sosial. Tujuan Ilmu Pengetahuan Sosial ialah untuk membantu siswa menjadi lebih sadar akan masalah-masalah sosial yang sering muncul di masyarakat, untuk memberikan pandangan hidup yang positif, dan untuk mengembangkan keterampilan yang diperlukan untuk menghadapi setiap masalah yang mungkin timbul baik masalah pribadi ataupun masyarakat.

IPS sebagai komponen kurikulum sekolah yang dapat memberikan kesempatan baik untuk meningkatkan empati, pemikiran kognitif, dan keterampilan psikomotor pada peserta didik.

a) Tema-tema dalam Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

Menurut NCSS (National Council for the Social), telah ditemukan 10 poin yang signifikan pada ilmu pengetahuan sosial, diantaranya sebagai berikut:³⁹

(1) Budaya

Melalui budaya peserta didik dapat memahami bagaimana orang belajar, berbagi, dan beradaptasi dengan budaya yang ditemukan di kehidupan masyarakat. Melalui budaya peserta didik dapat mengetahui pentingnya persatuan dan keanekaragaman budaya di Indonesia.

³⁹ Games Gunansyah et al., *Kajian Lintas Bidang Studi di Sekolah Dasar, Etnopedagogi* (2018): 6.

(2) Waktu, keberlanjutan, dan perubahan

Melalui kajian tentang sejarah masa lampau bersama seluruh peninggalan di dalamnya, peserta didik dapat mengevaluasi peradaban manusia pada masa lampau, mengembangkan kemampuan interpretasi sejarah, dan memahami urgensi sejarah dari suatu kejadian sampai mengarah pada dunia teknologi. Dengan begitu peserta didik dapat membandingkan dan membedakan sejarah atau kisah yang terjadi di masa lampau dari waktu ke waktu, sekarang, masa depan dan dulu.

(3) Orang, tempat, dan lingkungan

Peserta didik diharapkan mampu mengkaji keterkaitan manusia dengan lingkungan melalui tema ini, mengembangkan perspektif global, dan memahami dimana, dan mengapa orang, dan lingkungan ada. Mengamati serta berspekulasi tentang dampak sosial atau fenomena di lingkungan masyarakat beserta mencari solusinya.

(4) Pengembangan dan identitas individu

Personalitas seseorang berasal dari keluarga, teman, budaya, serta pengaruh dari institusi lain. Dengan tema ini, peserta didik dapat mengkaji unsur-unsur yang dapat membentuk pembentukan identitas, pertumbuhan, dan tingkah

laku peserta didik. Perubahan ini terjadi dari waktu ke waktu, seperti perkembangan fisik dan kepentingan pribadi.

(5) Individu, kelompok, dan institusi

Kehidupan seseorang sangat dipengaruhi oleh instansi, seperti keluarga, pemerintah, masyarakat, dan sistem pendidikan. Peserta didik diharapkan mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang institusi melalui tema ini, dimulai dengan pendirian sebuah institusi, memeliharanya, mengubahnya, dan memahami bagaimana lembaga mempengaruhi kehidupan masyarakat.

(6) Kekuasaan, kewenangan, dan pemerintahan

Memahami evolusi kekuasaan, otoritas, dan pemerintahan sangat penting bagi siswa. Melalui tema ini dapat membantu siswa paham tujuan dan tugas pemerintah, tingkat kekuasaan seseorang, dan karakteristik yang membedakan demokrasi dari rezim non-demokrasi.

(7) Produksi, distribusi, dan konsumsi

Siswa dapat memperoleh pemahaman yang dalam tentang tantangan ekonomi domestik dan internasional melalui bidang ini, serta belajar bagaimana mengelola produksi, konsumsi, dan distribusi komoditas dan jasa.

(8) Ilmu, teknologi, masyarakat

Melalui mengeksplorasi hubungan antara ilmu pengetahuan, teknologi, dan masyarakat. Siswa harus perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang telah berubah dari waktu ke waktu dan bagaimana hal tersebut mempengaruhi masa lalu dan masa kini.

(9) Koneksi global

Pemahaman tentang hubungan global dirasa amat penting di lingkungan masyarakat. Peserta didik disiapkan dapat menyelidiki isu-isu global yang dibawa oleh globalisasi melalui tema ini.

(10) Warga negara global

Bagi peserta didik untuk terjun dalam kehidupan berbangsa dan bernegara harus memiliki pemahaman yang kuat tentang pendidikan kewarganegaraan. Karena siswa dapat belajar tentang tanggung jawab dan hak mereka sebagai warga negara melalui tema ini.

3) Pembelajaran IPS Kelas VIII Tema “Mobilitas Sosial”

a) Pengertian Mobilitas Sosial

Mobilitas berasal dari bahasa latin *mobilis* yang berarti mudah berpindah dipindahkan atau banyak bergerak dari satu tempat ke tempat lain. Kata sosial bermakna seseorang atau sekelompok orang, masyarakat dalam kelompok sosial. Jadi mobilitas sosial

adalah perpindahan posisi atau kedudukan seseorang maupun sekelompok orang dari lapisan yang satu ke lapisan lain. Contoh mobilitas sosial di masyarakat, misalnya seorang pegawai kebun di sekolah beralih menjadi seorang pengusaha sukses; seorang anak pengusaha yang mengikuti jejak orang tuanya yang berhasil, kemudian ia membuka usaha lain namun gagal dan akhirnya jatuh miskin.⁴⁰

b) Bentuk-bentuk Mobilitas Sosial

1. Mobilitas Vertikal

Perpindahan seseorang/sekelompok dari suatu kedudukan sosial ke kedudukan sosial lain yang tidak sederajat, baik pindah ke tingkat yang lebih tinggi maupun tingkat lebih rendah.

Contoh : Vertikal ke atas

Wanita desa yang kehidupannya biasa-biasa saja lalu menikah dengan lelaki pengusaha kaya sehingga mengangkat status sosialnya.

Contoh : Vertikal ke bawah

Anggota grup band dikeluarkan karena terjerat kasus obat-obat terlarang.⁴¹

⁴⁰ Mukminan, dkk, *Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas VIII SMP/MTs*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017, 82-83.

⁴¹ Mukminan, dkk, *Ilmu Pengetahuan Sosial*, 85-86.

2. Mobilitas Horizontal

Perpindahan status sosial seseorang atau sekelompok orang dalam lapisan sosial yang sama atau tidak mengalami suatu perubahan. Contoh: Presiden yang terpilih kembali dalam pemilu.⁴²

c) Faktor Pendorong Mobilitas Sosial

1. Faktor Struktural

Struktur masyarakat Indonesia sangat terbuka. Orang miskin dapat mengalami mobilitas sosial setinggi-tingginya, bahkan menjadi presiden. Meskipun kalian berasal dari keluarga yang tidak mampu maka jangan berkecil hati.⁴³

2. Faktor Individu

Tiap individu memiliki perbedaan dalam hal sikap, penampilan, keterampilan, dan pengetahuan. Dua orang memiliki pengetahuan dan keterampilan yang setara belum tentu berhasil dalam melaksanakan mobilitas sosial.

Contohnya: sarjana dari perguruan tinggi negeri sama-sama melamar pekerjaan disuatu perusahaan, tetapi hanya satu orang yang diterima karena dianggap memiliki komitmen dalam hidup daripada sarjana satunya.⁴⁴

⁴² Mukminan, dkk, *Ilmu Pengetahuan Sosial*, 87-88.

⁴³ Mukminan, dkk, *Ilmu Pengetahuan Sosial*, 88-89.

⁴⁴ Mukminan, dkk, *Ilmu Pengetahuan Sosial*, 90.

3. Faktor Sosial

Setiap manusia dilahirkan dalam status sosial yang dimiliki oleh orang tuanya, apabila ia tidak puas dengan kedudukan status sosialnya maka ia dapat mencari kedudukannya sendiri di lapisan sosial yang lebih tinggi.

Contohnya : Seorang anak buruh tani bekerja menjadi TKI demi merubah nasib status sosialnya.⁴⁵

4. Faktor Ekonomi

Keadaan ekonomi yang baik memudahkan seseorang melakukan mobilitas sosial. Dengan ekonomi yang baik mereka mudah untuk memperoleh modal, pendidikan dan kesempatan lainnya.⁴⁶

5. Faktor Politik

Pada tahun 1945-1950, Belanda masih berusaha menguasai Indonesia. Beberapa pemberontakan terjadi, yang mana membuat pemerintah lebih sibuk mengurus keamanan Negara daripada meningkatkan perekonomian. Hal itu jelas memengaruhi mobilitas sosial warga Negara Indonesia.⁴⁷

6. Kemudahan dalam Akses Pendidikan

Apabila Pendidikan berkualitas mudah didapat, maka tentu saja bagi orang untuk melakukan pergerakan/mobilitas

⁴⁵ Mukminan, dkk, *Ilmu Pengetahuan Sosial*, 91.

⁴⁶ Mukminan, dkk, *Ilmu Pengetahuan Sosial*, 91.

⁴⁷ Mukminan, dkk, *Ilmu Pengetahuan Sosial*, 91.

dengan bekal ilmu yang didupatkannya. Namun sebaliknya, kesulitan dalam mencari pendidikan yang baik menjadikan orang tak menjalani pendidikan yang bagus dan juga susah untuk merubah status karena kurangnya penguasaan ilmu pengetahuan.⁴⁸

d) Faktor Penghambat Mobilitas Sosial

1. Kemiskinan

Bagi masyarakat miskin, untuk mencapai status sosial yang tertentu merupakan hal yang sangat sulit. Karena salah satu penyebabnya yaitu pendidikan yang rendah. Masyarakat yang berpendidikan rendah sangat berpengaruh terhadap kualitas sumber daya manusia dan akibatnya tingkat kemudahan untuk mendapat pekerjaan sangat terbatas.⁴⁹

2. Diskriminasi

Diskriminasi merupakan perbedaan perlakuan karena alasan perbedaan ras, suku, agama, atau golongan. Hal ini tentu mempersulit mobilitas sosial Indonesia.⁵⁰

e) Saluran-saluran Mobilitas Sosial

1. Pendidikan

Dengan pendidikan maka seseorang akan mudah untuk merubah status sosialnya. Lembaga-lembaga pendidikan

⁴⁸ Mukminan, dkk, *Ilmu Pengetahuan Sosial*, 92.

⁴⁹ Mukminan, dkk, *Ilmu Pengetahuan Sosial*, 93.

⁵⁰ Mukminan, dkk, *Ilmu Pengetahuan Sosial*, 94.

umumnya merupakan saluran yang konkret dari mobilitas vertical ke atas, bahkan dianggap sebagai social elevator (perangkat) yang mengangkat seseorang dari kedudukan yang rendah ke kedudukan yang tinggi. Contoh, seorang anak dari keluarga kurang mampu tapi dia bisa mengenyam sekolah sampai perguruan tinggi. Setelah lulus, ia memiliki pengetahuan wirausaha dan menggunakan pengetahuannya itu dengan sebaik mungkin. Setelah itu ia berhasil dan menjadi wirausaha yang sukses, secara otomatis dia mampu merubah status sosialnya.⁵¹

2. Organisasi Politik

Sebagai contoh, Presiden pertama RI yaitu Ir. Soekarno ketika mendirikan Partai Nasional Indonesia, Soekarno tidak memiliki jabatan di pemerintahan. Namun, melalui perjuangan politiknya, Soekarno semakin dikenal rakyat dan penjajah. Dan pada saat kemerdekaan, Soekarno dipilih menjadi Presiden Republik Indonesia.⁵²

3. Organisasi Ekonomi

Organisasi ekonomi itu antara lain koperasi dan badan usaha. Disekolah selalu ada koperasi. Apa tujuan koperasi? Tentu untuk menyejahterakan anggotanya. Karena itu, koperasi akan melayani kebutuhan anggotanya. Koperasi sekolah tentu akan

⁵¹ Mukminan, dkk, *Ilmu Pengetahuan Sosial*, 94.

⁵² Mukminan, dkk, *Ilmu Pengetahuan Sosial*, 95.

mengutamakan pelayanan terhadap peserta didik. Demikian juga dengan koperasi pasar, petani, nelayan dan sebagainya.⁵³

4. Organisasi Profesi

Contoh dari organisasi profesi adalah Persatuan Guru Republik Indonesia (PGRI), Ikatan Dokter Indonesia (IDI), Himpunan Pengusaha Muda Indonesia (HIPMI), dan lain sebagainya. Organisasi PGRI merupakan salah satu sarana perjuangan para guru dalam bidang pendidikan dan kesejahteraan guru. Selain memperjuangkan pendidikan di Indonesia, PGRI juga memperjuangkan peningkatan kesejahteraan guru. Perjuangan PGRI tentu diperhatikan oleh pemerintah Indonesia sehingga kesejahteraan guru di Indonesia terus mengalami peningkatan.⁵⁴

f) Dampak Mobilitas Sosial

1. Dampak Positif

a. Mendorong Seseorang untuk Lebih Maju

Dengan terbukanya kesempatan untuk pindah dari kedudukan satu ke kedudukan lain pasti menimbulkan motivasi yang tinggi pada diri seseorang untuk maju diberbagai bidang. Contohnya pada saat penjajahan tidak ada masyarakat kecil yang memiliki cita-cita dikarenakan

⁵³ Mukminan, dkk, *Ilmu Pengetahuan Sosial*, 96.

⁵⁴ Mukminan, dkk, *Ilmu Pengetahuan Sosial*, 97.

mereka tidak memiliki kesempatan untuk itu. Dan sekarang banyak rakyat kecil yang berhasil menjadi pemimpin di berbagai bidang.⁵⁵

b. Mempercepat Tingkat Perubahan Sosial

Contoh Indonesia saat ini sedang mengalami perubahan dari masyarakat agraris ke masyarakat industri. Maka dari itu untuk melakukan perubahan sosial yang cepat diperlukan sumber daya manusia yang berkualitas. Dan berarti perlu peningkatan kualitas pendidikan. Misalnya juga, masyarakat desa. Penduduk yang berhasil melakukan mobilitas sosial maka akan mempengaruhi teman atau masyarakat yang lain, secara langsung mereka mampu mendorong terjadinya perubahan sosial budaya di desa tersebut.⁵⁶

c. Meningkatkan Integrasi Sosial

Integrasi sosial adalah proses penyesuaian unsur-unsur yang berbeda dalam masyarakat menjadi satu kesatuan dan dapat terwujud dengan adanya keteraturan sosial. Contoh: seseorang akan menyesuaikan diri dengan gaya hidup, nilai-nilai dan norma-norma yang dianut orang

⁵⁵ Mukminan, dkk, *Ilmu Pengetahuan Sosial*, 97.

⁵⁶ Mukminan, dkk, *Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas VIII SMP/MTs*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017, 97.

dengan status sosial yang baru sehingga tercipta integrasi sosial.⁵⁷

2. Dampak Negatif

a. Terjadinya Konflik

Perjuangan seseorang dalam mencapai kedudukan yang tinggi biasanya banyak timbul persaingan yang bisa memicu konflik. Contoh kecil, karyawan bawahan untuk mencapai kedudukan yang tinggi dia akan menghadapi persaingan dengan karyawan lain. Misalnya partai politik satu dengan partai politik lainnya mereka berjuang untuk mendapatkan kekuasaan yang pasti menimbulkan persaingan seperti contoh pada peristiwa Gerakan 30 September 1965.⁵⁸

b. Gangguan Psikologis

Seseorang yang memiliki jabatan terkadang takut akan kehilangan jabatannya tersebut. Bahkan ketika waktunya pensiun mereka ada yang tidak rela dan menjadi gelisah, hal itu bisa dikatakan sebagai gangguan psikologis.⁵⁹

⁵⁷ Mukminan, dkk, *Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas VIII SMP/MTs*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017, 97.

⁵⁸ Mukminan, dkk, *Ilmu Pengetahuan Sosial*, 98.

⁵⁹ Mukminan, dkk, *Ilmu Pengetahuan Sosial*, 98.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan peneliti adalah pendekatan kuantitatif dengan menggunakan metode survey dan pendekatan korelasional yang bertujuan untuk mencari dan menganalisis hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Untuk jenis penelitian ini menggunakan *asosiatif kausal*, tujuannya untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat. Sesuai dengan tujuan peneliti, ingin mengetahui bagaimana literasi digital mempengaruhi minat baca siswa pada pembelajaran IPS di MTs Haji Ilyas Kasiyan-Puger. Desain yang digunakan oleh peneliti adalah *Non Equivalent Control Group Design*. Kelas VIII C akan menerima perlakuan melalui literasi digital melalui LCD Proyektor. Sedangkan pada kelas VIII A akan menerima pembelajaran melalui pendekatan yang lebih sederhana.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek/subyek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan untuk dipelajari oleh peneliti dan kemudian ditarik kesimpulan.⁶⁰ Populasi yang diambil pada penelitian ini yaitu jenjang siswa MTs Haji Ilyas dengan jumlah 65 siswa.

⁶⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian*, 80.

Tabel 3.1
Distribusi Populasi

Kelas	Jumlah Siswa
VIII A	21
VIII B	23
VIII C	21
Jumlah	65

Sumber: (Tata Usaha MTs Haji Ilyas Kasiyan - Puger, 2023)

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, ataupun bagian kecil dari anggota populasi yang diambil menurut prosedur tertentu sehingga dapat mewakili populasi.⁶¹

Pada penelitian ini, teknik pengambilan sampel menggunakan *Purposive Sampling* yaitu teknik penentuan sampel yang ditujukan pada pertimbangan peneliti mengenai sampel-sampel yang paling sesuai dan dianggap bisa mewakili suatu populasi (*representatif*). Sampel yang terpilih adalah kelas VIII A dan VIII C sebagai sampel penelitian.

Tabel 3.2
Distribusi Sampel

Kelas	Total Siswa
VIII A	21
VIII C	21
Jumlah	42

Sumber: (Guru MTs Haji Ilyas Kasiyan-Puger, 2023)

⁶¹ Sugiyono, *Metode Penelitian*, 81.

C. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan yaitu sebuah langkah yang paling strategis dalam melakukan penelitian, karena tujuan utama dari penelitian ini adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.⁶²

a. Observasi

Observasi merupakan cara atau metode menghimpun keterangan atau data yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena yang sedang dijadikan sasaran pengamatan.⁶³ Observasi dilakukan pada kelas VIII A dan kelas VIII C. Sebelum melakukan observasi terlebih dahulu dilakukan penyusunan aspek yang dinilai. Aspek yang diamati dalam observasi ini adalah proses pembelajaran dengan model pembelajaran literasi digital dan model pembelajaran sederhana.

b. Angket/Kuesioner

Teknik pengumpulan data penelitian ini dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Dalam penelitian ini yang dilakukan peneliti membuat pertanyaan dan pernyataan yang akan diberikan kepada

⁶² Sugiyono, *Metode Penelitian*, 224.

⁶³ Siti Mania, "*Observasi sebagai Alat Evaluasi dalam Dunia Pendidikan dan Pengajaran*", *Lentera Pendidikan*, 2008, 221.

sampel penelitian yaitu kelas VIII A dan VIII C di MTs Haji Ilyas Kasiyan-Puger.

2. Uji Coba Instrumen

Sebelum angket disebar, angket harus diuji coba terlebih dahulu untuk mengetahui apakah angket tersebut memenuhi persyaratan validitas dan reliabilitas atau tidak.

a. Uji Validitas

Uji validitas ini dilakukan untuk mengukur sejauh mana hasil bisa mengukur dengan benar apa yang seharusnya diukur. Untuk mengukur kevalidan butir pernyataan, analisis yang digunakan untuk menguji validitas butir angket adalah *korelasi product moment*. Perhitungan dibantu dengan *SPSS 20*, item dikatakan valid membandingkan dengan r_{tabel} . Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka valid dalam perhitungan *SPSS 20*.

b. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas ini dilakukan untuk mengukur sejauh mana hasil yang sama bisa diulangi jika menggunakan kondisi yang sama. Reliabilitas dipakai untuk memeriksa konsistensi hasil sepanjang waktu penelitian, di berbagai tempat dan peneliti dan di seluruh bagian dari uji itu sendiri. Instrumen dikatakan reable jika $r_{hitung} > r_{tabel}$. Untuk mengetahui bahwa instrumen cukup dapat dipercaya digunakan uji reliabilitas dengan aplikasi *SPSS 20*.

D. Analisis Data

Setelah data terkumpul, langkah selanjutnya yaitu menganalisis data dalam penelitian ini digunakan teknik statistik parametrik dengan menggunakan analisis *regresi linier* sederhana. Sebelum melakukan uji analisis regresi linier langkah awal adalah menguji asumsi klasik untuk mengetahui layak tidaknya data yang didapatkan untuk dianalisis dengan metode *regresi linier* sederhana.

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas diartikan adanya hubungan linier yang sempurna antara beberapa atau semua variabel yang menjelaskan model regresi. Ada atau tidaknya multikolinearitas bisa diketahui dari koefisien korelasi dari masing-masing variabel independen.

b. Uji Heterokedastisitas

Pengujian heterokedastisitas dilakukan dengan melakukan uji glejser dengan cara meregresikan variabel-variabel bebas terhadap nilai absolut residulnya.

c. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menentukan apakah hasil yang dijadikan sebagai bukti khas atau tidak. Menggunakan SPSS versi 20 untuk menguji normalitas data adapun uji yang dilakukan untuk menguji normalitas data adalah uji kolmogorof-semirnov yang digunakan untuk menganalisis data. Data penelitian dianggap normal jika nilai signifikan

(sig) > 0,05. Data yang dikatakan abnormal jika nilai signifikan (sig) < 0.05.

2. Uji Linearitas

Uji linearitas yang dimaksud adalah untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan secara linier antara variabel dependen terhadap variabel independen yang akan diuji. Apabila data penelitian memiliki nilai signifikan (sig) > 0.05 maka nilai tersebut dianggap linier.⁶⁴

3. Uji Regresi Linier Sederhana

Regresi linier sederhana adalah hubungan secara linier antara satu variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y). Analisis ini digunakan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen (Y) apabila nilai variabel independen (X) mengalami kenaikan atau penurunan dan untuk mengetahui pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen, apakah positif atau negatif.⁶⁵ Rumus regresi linier sederhana sebagai berikut:

$$Y = a + b \cdot X$$

Keterangan :

Y = Variabel terikat (Minat Baca)

X = Variabel bebas (Literasi Digital)

a = Konstanta

b = Koefisien Regresi

⁶⁴ M. Djazari, dkk. "Pengaruh Sikap Menghindari Risiko Sharing dan Knowledge Self-Efficacy Terhadap Informal Knowledge Sharing Pada Mahasiswa Fise UNY", Jurnal Nominal. 2013, Vol. 2, No. 2, 195.

⁶⁵ Sugiyono, 2013: 188.

Pengujian analisis regresi linier sederhana ini dilakukan dengan software SPSS 20.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Obyek Penelitian

Pada pembahasan ini menjelaskan keberadaan tempat penelitian dan data lainnya. Akan tetapi tidak seluruh objek akan diamati, melainkan hanya sebagian atau yang paling terpenting berkaitan dengan judul skripsi ini, berikut adalah penjelasan :

1. Alamat penelitian berlangsung di MTs Haji Ilyas Kasiyan-Puger beralamatkan di Jl. KH. Haromain No 677, Dusun Gadungan, Kasiyan, Kecamatan Puger, Kabupaten Jember, Provinsi Jawa Timur 68164. Sekolah ini berdiri pada tanggal 3 September 1981. Kepala Madrasah saat ini adalah Moh. Ali Fatah S. Ag, M. Pd, Status Akreditasi Madrasah (B).
2. Data siswa dalam 3 (tiga) Tahun Terakhir

Tabel 4.1
Data Siswa Kelas VIII dalam 3 (tiga) Tahun Terakhir

Tahun Ajaran	Kelas VII	Kelas VIII	Kelas IX	Jumlah Siswa Kelas VII+VIII+IX
	Jumlah	Jumlah	Jumlah	
Tahun 2020/2021	27	50	50	127
Tahun 2021/2022	55	27	50	127
Tahun 2022/2023	60	55	27	142

Sumber : Tata Usaha MTs Haji Ilyas Kasiyan

3. Data Ruangan

Tabel 4.2
Data Ruangan di MTs Haji Ilyas Kasiyan

Jenis Ruangan	Jumlah	Ukuran
Ruang Kelas	7	9 x 6
Perpustakaan	1	4 x 6

Lab. IPA	0	-
Lab. Komputer	0	-
Ruang UKS	1	3 x 3
Ruang Serbaguna	0	-
Ruang Ibadah	1	12 x 6

4. Data Pendidik

Guru di MTs Haji Ilyas Kasiyan-Puger berjumlah 18 orang, yang terdiri dari guru laki-laki berjumlah 11 orang dan guru Perempuan berjumlah 7 orang. Semua guru di MTs Haji Ilyas Kasiyan-Puger berstatus guru honorer. Namun pendidik di MTs Haji Ilyas merupakan pendidik yang memiliki peran penting dalam membimbing, mengajar, dan mengembangkan potensi siswa. Sebagai fasilitator pembelajaran, pendidik juga harus mampu memahami kebutuhan individu siswa, merencanakan dan melaksanakan strategi pembelajaran yang efektif serta memberikan umpan balik yang konstruktif. Pendidik di MTs Haji Ilyas merupakan pendidik yang bijaksana dan disiplin dalam memberikan pengetahuan kepada siswa-siswi demi meningkatkan prestasi akademik maupun non akademik.

5. Tenaga Kependidikan

Tenaga kependidikan di MTs Haji Ilyas Kasiyan ada 3 (tiga) orang yaitu:

- a. Fatimah. Status kepegawaian sebagai tenaga honor sekolah yang berprofesi sebagai tukang kebun.
- b. Via. Status kepegawaian sebagai tenaga honor sekolah yang berprofesi sebagai tenaga administrasi sekolah.

- c. Sholiqin. Status kepegawaian sebagai tenaga honor sekolah yang berprofesi sebagai penjaga sekolah.

6. Visi

Terciptanya peserta didik yang beriman, berilmu dan bertaqwa serta berakhlak mulia dan berdedikasi tinggi terhadap kepentingan agama, bangsa dan Negara.

7. Misi

- a. Menanamkan nilai-nilai keimanan dan akhlaqul karimah kepada peserta didik melalui pembiasaan.
- b. Memberikan bekal ilmu pengetahuan melalui kegiatan belajar mengajar yang terintegrasi sehingga tercapai keseimbangan antara IPTEK dan IMTAQ.
- c. Terciptanya lulusan yang siap melanjutkan ke jenjang Pendidikan yang lebih tinggi.

B. Penyajian Data

Sesuai dengan metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan kuesioner atau angket dan observasi, maka dari itu peneliti akan menyajikan data dari hasil lapangan yang telah dilakukan berkaitan dengan metode tersebut. Penelitian ini akan menyajikan hasil angket tentang *literasi digital* dan *minat baca* yang didapatkan dari pembelajaran di kelas oleh guru mata Pelajaran IPS dari sampel. Kemudian data dari hasil kuesioner atau angket dan observasi berupa nilai yang akan peneliti sajikan dalam bentuk tabel.

Berdasarkan pengamatan dan observasi awal menurut guru mata pelajaran IPS bahwa peserta didik pada saat proses pembelajaran kurang efektif, dikarenakan mungkin dari metode pembelajaran yang guru lakukan kurang meningkatkan gairah belajar terutama dalam hal minat baca. Tetapi tidak semua peserta didik itu selalu ramai ataupun terlihat malas belajar, sebagian peserta didik ada juga yang bersemangat dan antusias selama proses pembelajaran. Maka dari itu peneliti melakukan cara agar semua siswa bisa semangat belajar dan meningkatkan minat baca siswa yang tinggi dan efektif. Peneliti melakukan pengujian kuesioner atau angket terhadap siswa agar bisa mengetahui bagaimana pengetahuan dan jawaban siswa saat diberikan soal-soal pertanyaan. Dasar interpretasi nilai rata-rata yang digunakan dalam penelitian ini mengacu pada interpretasi skor dibawah ini :

Tabel 4.3
Dasar Interpretasi Skor dalam Variabel Penelitian

No	Nilai/Skor	Interpretasi
1	1 – 1,8	Tidak baik / Sangat Rendah
2	> 1,8 – 2,6	Kurang Baik / Rendah
3	> 2,6 – 3,4	Cukup Baik / Sedang
4	> 3,4 – 4,2	Baik / Tinggi
5	> 4,2 – 5,0	Sangat Baik / Sangat Tinggi

Sumber: Sudjana (2013)

Dibawah ini adalah bentuk tabel yang memperlihatkan hasil dari pengujian kuesioner atau angket:

1. Karakteristik jawaban responden literasi digital (X) uji angket kelas VIII A variabel (X) terdiri dari beberapa indikator yang menjadi komponen dari kuesioner. Indikator tersebut dibagi menjadi 7 yaitu:
 - a. Keterampilan fungsional (X.1, X.2)

- b. Kreativitas (X.3, X. 4, X.5)
- c. Komunikasi dan kolaborasi (X.6, X.7)
- d. Kemampuan untuk menemukan dan memilih informasi (X.8, X.9, X.10)
- e. Berpikir kritis dan evaluasi (X.11, X.12)
- f. Pemahaman sosial budaya (X.13)
- g. Keamanan elektronik (X.14, X.15)

Berikut skor rata-rata yang dihasilkan:

Tabel 4.4
Karakteristik jawaban responden Literasi Digital (X) kelas VIII A

Indikator	STS	TS	R	S	SS	Rata-rata
X.1	0	2	5	14	0	4,2
X.2	1	2	3	5	10	4,2
X.3	2	1	3	12	3	4,2
X.4	1	0	3	14	3	4,2
X.5	1	2	8	6	4	4,2
X.6	2	2	2	7	8	4,2
X.7	1	2	4	12	2	4,2
X.8	0	1	2	8	10	4,2
X.9	1	1	2	7	10	4,2
X.10	3	0	6	7	0	3,2
X.11	2	2	5	8	4	4,2
X.12	0	2	4	5	10	4,2
X.13	3	1	3	12	2	4,2
X.14	2	0	7	10	2	4,2
X.15	0	1	6	11	3	4,2
X LITERASI DIGITAL						4,13

Sumber: Microsoft Excel 2011

Dapat ditarik kesimpulan bahwa rata-rata jawaban responden tentang literasi digital (X) pada kelas VIII A menjawab sangat setuju, hal itu dibuktikan pada nilai rata-rata yang sangat tinggi yaitu, 4,13 jadi responden menyetujui adanya literasi digital dalam kegiatan pembelajaran.

2. Karakteristik jawaban responden tentang minat baca (Y) pada soal koesioner atau angket di kelas VIII A terdiri dari beberapa indikator.

Indikator tersebut dibagi menjadi 4 yaitu:

- a. Kesenangan membaca (Y.1, Y.2, Y.3, Y.4, Y.5)
- b. Kesadaran akan manfaat membaca (Y.6, Y.7, Y.8, Y.9)
- c. Frekuensi membaca (Y.10, Y.11, Y.12)
- d. Kuantitas bacaan (Y.13, Y.14, Y.15)

Berikut skor rata-rata yang dihasilkan:

Tabel 4.5
Karakteristik jawaban responden Minat Baca (Y) kelas VIII A

Indikator	STS	TS	R	S	SS	Rata-rata
X.1	0	2	0	13	6	4,2
X.2	0	2	4	7	8	4,2
X.3	5	0	8	6	2	4,2
X.4	0	1	4	9	7	4,2
X.5	1	2	6	9	3	4,2
X.6	0	1	2	7	11	4,2
X.7	0	0	3	9	8	4
X.8	2	3	3	11	2	4,2
X.9	0	0	1	9	11	4,2
X.10	1	0	0	7	14	4,2
X.11	2	5	7	7	0	4,2
X.12	0	0	3	9	9	4,2
X.13	3	2	7	7	2	4,2
X.14	2	0	11	5	3	4,5
X.15	0	2	3	11	4	4
Y MINAT BACA						4,19

Sumber: Microsoft Excel 2011

Dapat ditarik kesimpulan bahwa rata-rata responden minat baca (Y) pada kelas VIII A menjawab sangat setuju yang dibuktikan pada nilai rata-rata yang sangat tinggi yaitu 4,19, karenanya responden harus bisa meningkatkan minat bacanya.

3. Karakteristik jawaban responden literasi digital (X) uji angket kelas VIII C

Variabel (X) terdiri dari beberapa indikator yang menjadi komponen dari kuesioner. Indikator tersebut dibagi menjadi 7 yaitu:

- a. Keterampilan fungsional (X.1, X.2)
- b. Kreativitas (X.3, X. 4, X.5)
- c. Komunikasi dan kolaborasi (X.6, X.7)
- d. Kemampuan untuk menemukan dan memilih informasi (X.8, X.9,
- e. X.10)
- f. Berpikir kritis dan evaluasi (X.11, X.12)
- g. Pemahaman sosial budaya (X.13)
- h. Keamanan elektronik (X.14, X.15)

Berikut skor rata-rata yang dihasilkan:

Tabel 4.6

Karakteristik jawaban responden Literasi Digital (X) kelas VIII C

Indikator	STS	TS	R	S	SS	Rata-rata
X.1	0	0	4	15	1	4
X.2	0	0	0	11	10	4,2
X.3	0	0	4	11	6	4,2
X.4	0	0	2	14	5	4,2
X.5	0	0	4	12	4	4
X.6	0	0	5	10	6	4,2
X.7	0	3	4	13	1	4,2
X.8	0	0	2	15	3	4
X.9	0	1	1	8	11	4,2
X.10	0	0	4	10	7	4,2
X.11	0	1	7	11	1	4
X.12	0	0	4	10	8	4,4
X.13	0	0	4	13	4	4,2
X.14	0	0	6	13	2	4,2
X.15	0	0	7	12	2	4,2
X LITERASI DIGITAL						4.16

Sumber: Microsoft Excel 2011

Dapat ditarik kesimpulan bahwa rata-rata jawaban responden tentang literasi digital (X) pada kelas VIII C menjawab sangat setuju, hal itu dibuktikan pada nilai rata-rata yang sangat tinggi yaitu, 4,16 jadi responden menyetujui adanya literasi digital dalam kegiatan pembelajaran.

4. Karakteristik jawaban responden tentang minat baca (Y) pada soal kuesioner atau angket di kelas VIII C terdiri dari beberapa indikator. Indikator tersebut dibagi menjadi 4 yaitu:
- Kesenangan membaca (Y.1, Y.2, Y.3, Y.4, Y.5)
 - Kesadaran akan manfaat membaca (Y.6, Y.7, Y.8, Y.9)
 - Frekuensi membaca (Y.10, Y.11, Y.12)
 - Kuantitas bacaan (Y.13, Y.14, Y.15)

Berikut skor rata-rata yang dihasilkan

Tabel 4.7
Karakteristik jawaban responden Minat Baca (Y) kelas VIII C

Indikator	STS	TS	R	S	SS	Rata-rata
X.1	0	0	5	10	5	4
X.2	0	0	7	8	6	4.2
X.3	0	3	9	6	3	4.2
X.4	0	1	7	10	5	4.6
X.5	0	0	10	8	3	4.2
X.6	0	0	1	11	9	4.2
X.7	0	0	3	10	7	4
X.8	0	3	4	8	6	4.2
X.9	0	0	1	8	12	4.2
X.10	0	0	3	13	5	4.2
X.11	0	0	8	10	3	4.2
X.12	0	0	3	13	5	4.2
X.13	0	0	4	13	4	4.2
X.14	0	1	13	6	1	4.2
X.15	0	1	9	6	5	4.2
X MINAT BACA						4.2

Sumber: Microsoft Excel 2011

Dapat ditarik kesimpulan bahwa rata-rata responden minat baca (Y) pada kelas VIII C menjawab sangat setuju yang dibuktikan pada nilai rata-rata yang tinggi yaitu 4,2, karenanya responden harus bisa meningkatkan minat bacanya.

5. Hasil Observasi

Berdasarkan hasil observasi pada proses pembelajaran pertama dengan menggunakan metode literasi digital dan selama proses pembelajaran cukup berjalan dengan baik dan efektif karena pembelajarannya menggunakan LCD proyektor dengan media powerpoint yang cukup menarik antusias siswa dan juga dengan penggunaan laptop melalui LCD proyektor yang memungkinkan siswa bisa meningkatkan kemampuan teknologi.

Guru mata pelajaran IPS menyampaikan bahwa salah satu literasi digital ini bisa menggunakan Handphone, namun karena pada saat proses penggunaannya sering dipergunakan dengan tidak sebaiknya, sehingga dengan menggunakan LCD Proyektor memungkinkan siswa lebih aktif dan antusias karena siswa cenderung bosan dengan pembelajaran yang selalu menggunakan media papan tulis.⁶⁶ Dengan penggunaan LCD Proyektor ini siswa lebih aktif dan pembelajaran terlaksana dengan efektif karena di era globalisasi ini semua orang dituntut untuk lebih tahu dan lebih mengenal dengan teknologi-teknologi yang ada.

⁶⁶ Ariyanti Ningsih, diwawancarai oleh penulis, Jember, 20 Januari 2024).

Hasil observasi di kelas VIII A menggunakan metode seperti biasa dan diketahui bahwa ketika proses pembelajaran akan dimulai siswa masih saja banyak yang ramai dan bercanda-canda dengan temannya, namun hal tersebut bisa diatasi oleh guru mata pelajaran IPS. Kemudian saat guru mengucapkan salam para siswa langsung terdiam dan kemudian menjawab salam dari guru. Setelah itu pada saat pembelajaran dimulai kondisi kelas cukup aman dan terkendali walaupun masih ada beberapa siswa yang masih bercanda dengan temannya. Guru melakukan pembelajaran dengan biasanya yaitu dengan menggunakan media buku paket atau LKS dan selama pembelajaran di kelas VIII A ini cukup efektif .

Hasil observasi di kelas VIII C menggunakan metode pembelajaran dengan LCD Proyektor, hal ini tujuannya agar siswa lebih semangat belajar dan meningkatkan minat bacanya. Selama proses pembelajaran di kelas VIII C ini cukup efektif karena rata-rata semua siswa aktif selama pembelajaran dan cepat dalam menangkap pembelajaran yang diberikan oleh guru. Apalagi ketika perwakilan siswa maju kedepan untuk membuktikan jawaban yang dihasilkan benar atau tidak dengan pencarian jawaban dari pertanyaan melalui LCD Proyektor dan semua siswa fokus untuk mengecek jawaban mereka benar atau salah. Kelas VIII C ini cukup baik untuk dicontoh oleh kelas-kelas lain agar selama proses pembelajaran semua siswa bisa aktif dalam belajar dan bisa meningkatkan minat bacanya melalui literasi digital.

C. Analisis dan Pengujian Hipotesis

Dalam menganalisis data pengujian hipotesis ini digunakan SPSS Versi 20. Sebelum dimulainya pengujian hipotesis harus dilakukan uji normalitas dan uji linearitas terlebih dahulu untuk mengetahui data yang diuji berdistribusi normal dan linier. Dibawah ini adalah hasil uji normalitas dan linearitas.

1. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas dimaksudkan untuk mengetahui terjadinya interkorelasi (hubungan yang kuat) antar variabel independen. Jika tidak terjadi interkorelasi antar variabel independen maka dikatakan tidak terjadi gejala multikolinearitas dan hal tersebut adalah model regresi yang baik. Untuk mengetahui atau mendeteksi ada dan tidaknya gejala multikolinearitas adalah dengan menggunakan metode Tolerance dan VIF (Variance Inflation Factor).

Dasar pengambilan uji multikolinearitas dengan melihat nilai Tolerance dan VIF adalah jika nilai Tolerance lebih besar dari > 0.10 maka dikatakan tidak terjadi Multikolinearitas, dan jika nilai VIF lebih kecil dari < 10.0 maka dikatakan tidak terjadi multikolinearitas.

Dapat ditarik kesimpulan mengenai Uji Multikolinearitas yaitu, model regresi pengaruh literasi digital terhadap minat baca tidak terjadi gejala Multikolinearitas. Karena nilai Tolerance 1000 (> 0.10) dan nilai VIF 1.000 (< 10.0).

2. Hasil Uji Heterokedastisitas

Uji ini adalah salah satu faktor yang menyebabkan model regresi linier tidak efisien dan akurat, dan cara yang paling akurat untuk pengujian heterokedastisitas ini dilakukan dengan cara melakukan uji glejser dengan cara meregresikan variabel-variabel bebas terhadap nilai absolut residualnya.

Jika nilai signifikan (sig) antara variabel independen dengan absolut residual lebih besar dari 0.05 maka tidak terjadi masalah heterokedastisitas.

Uji heterokedastisitas menggunakan Uji Glejser bisa disimpulkan bahwa model regresi ialah pengaruh *literasi digital* terhadap minat baca siswa tidak terjadi masalah heterokedastisitas, hal ini dibuktikan dengan adanya nilai (sig) yaitu 0.616 atau > 0.05 .

3. Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas ini dimaksudkan untuk melihat apakah hasil yang dijadikan sebagai bukti khas atau tidak. Dan uji ini menggunakan SPSS Versi 20 untuk menguji normalitas data, Adapun uji ini dilaksanakan untuk menguji normalitas data adalah uji kolmogorov-sminorv yang dimaksudkan untuk menganalisis data.

Data penelitian ini dikatakan normal jika nilai signifikan (sig) lebih dari 0.05, dan data di dikatakan abnormal jika nilai signifikan (sig) kurang dari 0.05. Uji kenormalan ini dilakukan menggunakan SPSS 20 dan hasil uji kenormalan ditampilkan dibawah ini:

Berdasarkan hasil uji normalitas menggunakan one sampel kolmogrov-sminorv dan hasilnya menunjukkan bahwa uji angket pada kelas VIII A dan kelas VIII C diketahui nilai signifikan 0.433 atau > 0.05 . Jadi kesimpulannya bahwa masing-masing pernyataan angket pada variabel X (Literasi Digital) dan variabel Y (Minat Baca) adalah nilai residualnya berdistribusi normal.

4. Hasil Uji Linearitas

Uji linearitas untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan secara linier antara variabel dependen (X) terhadap variabel independen (Y) yang akan diuji. Apabila nilai signifikan (sig) > 0.05 maka nilai tersebut dianggap linier.

Uji Linearitas pada kelas VIII A bisa disimpulkan bahwa nilai sig. Deviation from Linearity sebesar 0.730 atau > 0.05 , maka dikatakan bahwa variabel independen atau Literasi Digital (X) memiliki hubungan yang linier terhadap variabel dependen atau Minat Baca (Y).

Kemudian uji linearitas pada kelas VIII C pada nilai Sig. Deviation from Linearity sebesar 0.456 atau > 0.05 , maka dikatakan bahwa variabel independent atau Literasi Digital (X) mempunyai hubungan yang linier terhadap variabel dependent atau Minat Baca (Y).

Tabel 4.8
Hasil Uji Linearitas kelas kontrol dan kelas eksperimen

Kelas	Probabilitas	Signifikan	Tingkat Hubungan
VIII A	0.730	0.05	Linier
VIII C	0.456	0.05	Linier

5. Uji Regresi Linier Sederhana

a. Uji Determinasi (R Square)

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah ada pengaruh antara variabel X (Literasi Digital) dan Y (Minat Baca). Koefisien determinasi (R Square) bertujuan untuk melihat seberapa besar kemampuan variabel independent (Literasi Digital) mampu menjelaskan variabel dependen (Minat Baca). Berikut hasil uji determinasi (R square)

Tabel 4.9
Hasil Uji Determinasi (Model summary)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.572 ^a	.327	.310	6.02608

a. Predictors: (Constant), LITERASI DIGITAL

Berdasarkan tabel hasil Uji Determinasi Model Summary di atas diketahui bahwa nilai R square sebesar 0,327 (32,7%). Hal ini menunjukkan bahwa dengan menggunakan model regresi ini variabel independen (Literasi Digital) memiliki pengaruh terhadap variabel dependen (Minat Baca) sebesar 32,7%.

b. Uji ANOVA

Pada uji ini menjelaskan apakah ada pengaruh yang nyata (signifikan) antara variabel X terhadap variabel Y, dan telah ditemukan bahwa nilai F hitung sebesar 19.438 dengan tingkat signifikansi probabilitas 0.000 atau < 0.05 .

6. Uji Hipotesis (Uji t)

Dari analisis regresi linier sederhana dengan menggunakan SPSS 20 diperoleh hasil persamaan regresi linier sederhana coefficient dengan nilai berikut:

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	17.431	9.276		1.879	.068
1 LITERASI DIGITAL	.690	.156	.572	4.409	.000

a. Dependent Variable: MINAT BACA

Pada output diatas diketahui bahwa nilai koefisien dari persamaan regresi sederhana dalam penelitian ini adalah:

$$Y = 17.431 + 0.690 X$$

Diketahui konstan sebesar 17.431 menunjukkan bahwa variabel literasi digital bernilai nol atau tetap maka akan meningkatkan minat baca sebesar 17,431%. Variabel literasi digital 17.431 menunjukkan bahwa jika variabel literasi digital meningkat satuan maka akan meningkatkan minat baca sebesar 0.690 satuan atau sebesar 69%.

- Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima secara statistik yang artinya ada pengaruh yang signifikan.
- Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima secara statistik yang artinya tidak ada pengaruh yang signifikan antara literasi digital terhadap minat baca siswa

Setelah melakukan output nilai, ditemukan bahwa nilai t_{hitung} sebesar 4.409.

Selanjutnya t_{tabel} ditemukan hasilnya yaitu 2.021, dengan menggunakan rumus :

$$DF = n - k (42 - 2) = 40$$

$$\text{Probabilitas} = 0.05 : 2 = 0.025$$

Berdasarkan hasil dan temuan tersebut, maka kesimpulannya adalah bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4.409 > 2.021$). Oleh karena itu $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka dinyatakan H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara literasi digital terhadap minat baca siswa. Dan dari hasil uji t juga diketahui bahwa nilai yang signifikan yaitu 0.000 artinya nilai tersebut lebih kecil dari 0.05 atau ($0.000 < 0.05$). Hal ini menandakan bahwa terdapat adanya pengaruh yang sangat erat kaitannya antara literasi digital terhadap minat baca siswa pada mata pelajaran IPS di MTs Haji Ilyas Kasiyan-Puger.

D. Pembahasan

Literasi merupakan kemampuan kecakapan dalam hal menulis, membaca, menghitung ataupun memecahkan masalah yang mana kegiatan ini harus dilakukan oleh setiap individu agar memiliki pengetahuan atau kecakapan pada keahlian tertentu yang digunakan dalam kegiatan sehari-hari. Dalam konteks yang lebih luas, literasi tidak hanya mencakup kemampuan dasar membaca dan menulis, tetapi juga mencakup keterampilan berpikir kritis, kemampuan berkomunikasi secara efektif, dan memahami serta menggunakan

informasi dalam berbagai bentuk untuk mencapai tujuan dan mengembangkan pengetahuan serta potensi pribadi. Berikut ini adalah beberapa aspek penting dari literasi:

1. Membaca dan menulis: merupakan komponen dasar dari literasi, mencakup kemampuan untuk mengenali dan memahami kata-kata tertulis serta kemampuan untuk mengekspresikan pikiran dan ide melalui tulisan.
2. Pemahaman: literasi melibatkan kemampuan untuk memahami, menginterpretasikan, dan menganalisis teks.

Digital dalam konteks pembelajaran sekolah merujuk pada penggunaan teknologi digital untuk mendukung proses belajar mengajar. Teknologi digital meliputi perangkat keras seperti komputer, tablet, laptop, smartphone, dan perangkat lunak seperti aplikasi pendidikan, platform e-learning, serta sumber daya online.

Literasi digital juga merupakan sebuah pengetahuan dan kecakapan untuk menggunakan media digital, alat-alat komunikasi, atau jaringan dalam menemukan, mengevaluasi, menggunakan, membuat informasi, dan memanfaatkannya secara sehat, bijak, cerdas, cermat, tepat, dan patuh hukum dalam rangka membina komunikasi dan interaksi dalam kehidupan sehari-hari.⁶⁷ Literasi digital melibatkan pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk mengoperasikan perangkat digital, memahami serta menggunakan alat dan platform digital dengan bijak dan aman. Dalam pembelajaran literasi digital

⁶⁷ Chairul Rizal, dkk, *Literasi Digital*, Padang Sumatera Barat: PT Global Eksekutif Teknologi, 2022, 6.

yang dilakukan di MTs Haji Ilyas khususnya pada kelas VIII C yaitu berupa mencari jawaban dari pertanyaan guru melalui LCD Proyektor untuk mengetahui pengaruh literasi digital terhadap minat baca siswa. Sedangkan di kelas VIII A hanya dilakukan dengan pembelajaran dengan hanya menggunakan metode ceramah dan media yang digunakan menggunakan buku paket dan LKS untuk membaca inti-inti dari pembelajaran yang dilakukan. Dan pemberian pembelajaran yang hanya dilakukan dengan menggunakan buku paket dan LKS di harapkan juga mampu berpengaruh terhadap minat baca siswa.

Minat baca merupakan kecenderungan jiwa yang mendorong seseorang berbuat sesuatu terhadap membaca.⁶⁸ Minat baca juga diartikan sebagai ketertarikan, keinginan, atau rasa antusias seseorang untuk membaca. Secara keseluruhan, minat baca adalah faktor penting yang mempengaruhi seberapa banyak dan seberapa sering seseorang membaca, serta kualitas pengalaman membaca mereka. Meningkatkan minat baca dapat berkontribusi positif terhadap perkembangan intelektual, keterampilan berpikir kritis, dan pembelajaran seumur hidup. Hasil belajar pada kelas VIII A menggunakan metode konvensional atau kelas biasa lebih rendah dari hasil belajar yang dilakukan pada kelas VIII C yang menggunakan metode berdiferensiasi atau kelas tingkat tinggi yang telah teruji oleh data.

Pada pertemuan pertama di kelas VIII A pembelajaran dilakukan seperti biasanya dengan menggunakan buku paket dan LKS, dan pada awal-awal

⁶⁸ M. Khaironi Elfisa, dkk. “*Layanan Pustakawan Anak Terhadap Anak Di Perpustakaan Proklamator Bung Hatta Dalam Menumbuhkan Minat Baca Anak*”, Jurnal Ilmu Informasi Perpustakaan dan Kearsipan, Vol. 1, No. 1, 2012, 206.

pembelajaran dimulai seluruh siswa mengikuti pelajaran dengan tenang, namun pada pertengahan sampai akhir pembelajaran siswa mulai tidak kondusif. Sebagian anak bergurau dan tidak memperhatikan guru. Kemudian di pertemuan kedua, semua siswa mulai tenang dalam proses pembelajaran namun ketika ada pertanyaan dari guru yang menjawab pertanyaan hanya siswa yang itu-itu saja. Kemudian pada akhir pembelajaran siswa diberikan pekerjaan rumah dan siswa sangat berantusias. Selanjutnya pada pertemuan pertama di kelas VIII C siswa sangat antusias dan semangat karena pada pembukaan pembelajaran guru menyampaikan bahwa pembelajaran dilakukan menggunakan LCD Proyektor sebagai bentuk pendekatan ataupun pengenalan mengenai apa itu literasi digital. Siswa diberikan pertanyaan sebagian bisa menjawab karena mereka senang dengan penggunaan LCD Proyektor. Kemudian di hari kedua, siswa sudah mulai terbiasa dan banyak yang berantusias dalam proses pembelajaran. Siswa banyak yang bisa menjawab tanpa harus ditunjuk. Apalagi ketika siswa diperintahkan untuk mencari jawaban dari pertanyaan guru melalui LCD Proyektor, siswa sangat berantusias dan hampir semua jawaban benar.

Penelitian ini difokuskan untuk mengetahui pengaruh literasi digital terhadap minat baca siswa. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan memiliki nilai signifikan lebih besar dari 0.05, menunjukkan bahwa hubungan antara dua variabel adalah linier yang artinya jumlah skor dalam penelitian ini sudah memenuhi syarat untuk dilakukan uji selanjutnya untuk mengetahui pengaruh literasi digital terhadap minat baca siswa.

Berdasarkan hasil penelitian diatas, disimpulkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $4.409 > 2.021$. Oleh karena itu $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka dinyatakan H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti ada pengaruh yang signifikan antara literasi digital terhadap minat baca siswa. Dan dari hasil uji t juga diketahui bahwa nilai yang ditemukan signifikan yaitu 0.000 yang berarti nilai tersebut lebih kecil dari 0.05 atau $0.000 < 0.05$. Hal ini diartikan bahwa terdapat adanya pengaruh yang sangat erat kaitannya antara variabel X (Literasi Digital) dan Y (Minat Baca).

Penelitian ini diperkuat oleh peneliti terdahulu yaitu oleh Kurnia Nurfaida yang berjudul “Pengaruh Kemampuan Literasi Digital Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Sel Kelas XI IPA SMAN 2 Bondowoso Tahun Pelajaran 2022/2023” menjelaskan bahwa permasalahan pada penelitian ini biologi sendiri merupakan salah satu mata pelajaran yang cukup sulit dan mata pelajaran yang membutuhkan praktik untuk membangun pemahaman konsep materi yang utuh sehingga siswa dapat memahami materi biologi dengan lebih mendalam, terlebih lagi di SMAN 2 Bondowoso ini juga telah melalui masa-masa pembelajaran daring pada awal pandemic Covid-19, yang dimana siswa diharuskan melakukan pembelajaran secara daring atau online melalui media digital dan tentunya dengan berbagai kendala yang ada yang harus diatasi siswa secara mandiri. Hasil menunjukkan bahwa pertama, tingkat kemampuan literasi digital siswa kelas XI IPA SMAN 2 Bondowoso dinyatakan dalam kategori tinggi yaitu sebesar 57%. Kedua, tingkat hasil belajar siswa pada materi sel kelas XI IPA SMAN 2 Bondowoso dinyatakan dalam kategori tinggi 79,8%. Ketiga, kemampuan literasi digital siswa mempunyai pengaruh yang signifikan

terhadap hasil belajar dan dapat menyebabkan peningkatan hasil belajar sebesar 45,9% yang tergolong dalam kategori “Sedang”. Hal ini dibuktikan dengan hasil $T_{hitung} (9,510) > T_{tabel} (1,68918)$ dan nilai signifikansi $(0,000) < (0,05)$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya kemampuan literasi digital mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa pada materi Sel kelas XI IPA di SMAN 2 Bondowoso tahun pelajaran 2022/2023.



BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Dari penelitian yang telah dilakukan oleh penulis, maka dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh yang erat dan signifikan antara literasi digital terhadap minat baca siswa pada pembelajaran IPS di MTs Haji Ilyas Kasiyan tahun Pelajaran 2023/2024.

Diperoleh hasil penelitian dari uji yang telah dilakukan diketahui bahwa nilai sig dari hasil analisis dan penyajian hipotesis yaitu sebesar 0.000 yang diartikan bahwa nilai tersebut kurang dari 0.05, maka dari itu hasil uji t antara variabel independent (Literasi Digital) berpengaruh terhadap variabel dependent (Minat Baca) siswa pada pembelajaran IPS di MTs Haji Ilyas Kasiyan-Puger tahun Pelajaran 2023/2024.

Oleh sebab itu H_0 ditolak dan H_a diterima, maka penelitian ini bisa membuktikan kebenaran dari pengujian hipotesis yaitu terdapat pengaruh yang signifikan antara literasi digital terhadap minat baca siswa pada pembelajaran IPS di MTs Haji Ilyas Kasiyan-Puger tahun Pelajaran 2023/2024.

B. Saran-Saran

Berdasarkan hasil penelitian, perlu diuraikan saran sebagai berikut:

1. Bagi madrasah, seharusnya bisa memberikan pengajaran berbasis literasi terutama literasi digital, karena di zaman modern ini peserta didik lebih aktif dalam penggunaan teknologi digital dan pengajaran ini lebih efektif dan bisa meningkatkan minat baca atau minat belajar para peserta didik.
2. Bagi guru, sebaiknya guru menerapkan pengajaran berbasis literasi digital dengan tujuan agar peserta didik bisa lebih aktif dan semangat selama pembelajaran berlangsung, karena peserta didik sekarang lebih banyak menggunakan teknologi digital dan juga dengan pengajaran berbasis literasi digital ini guru ataupun siswa bisa sama-sama mengembangkan keahlian dalam hal teknologi.
3. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan bisa melakukan penelitian literasi digital dengan menggunakan media yang lain agar pembelajaran lebih modern dan berkualitas. Penelitian ini dapat dijadikan bahan acuan dalam mengarahkan penelitian yang serupa di kemudian hari.

DAFTAR PUSTAKA

- B. Herawan Hayadi, “*Sistem Pakar: Penyelesaian Kasus Menentukan Minat Baca, Kecenderungan, dan Karakter Siswa dengan Metode Forward Chaining*”. Yogyakarta: Cv. Budi Utama. 2018.
- Chairul Rizal, dkk. *Literasi Digital*. Padang Sumatera Barat: PT Global Eksekutif Teknologi. 2022.
- Dalman. *Keterampilan Membaca*. Jakarta: Rajawali Pers. 2014.
- Dumaris E. Silalahi, dkk, “*Literasi Digital Berbasis Pendidikan: Teori, Praktek dan Penerapannya*”. Padang Sumatera Barat: PT. Global Eksekutif Teknologi.2022
- E. Surahman and Mukminan. *Peran Guru IPS sebagai pendidik dan pengajar dalam Meningkatkan Sikap Sosial dan Tanggung Jawab Sosial Siswa SMP*. Harmoni Sosial Jurnal Pendidikan IPS. Vol. 4, No. 1, 2017.
- Fitri. *Pengaruh Penerapan Literasi Berbasis WEB terhadap Peningkatan Minat Baca Peserta Didik Kelas V MI Miftahul Ulum Kota Batu*. Tesis. 2022.
- F. Mafar and Rahmawati. *Literasi Internet Petani Wilayah Persen Tegaldlimo dalam Rangka Implementasi Sawah Digital di Kabupaten Banyuwangi Jawa Timur*. Visi Pustaka. Vol. 8, No. 1, 2016.
- Games Gunansyah et al, *Kajian Lintas Bidang Studi di Sekolah Dasar*. Etnopedagogi, 2018.
- Hague, Cassie and Sarah Payton. *Digital Literacy Across The Curriculum*. A Futurelab Handbook. Hal. 1 – 63. 2010.
- Henna Endayani. *Pengembangan Materi Ajar Ilmu Pengetahuan Sosial*. Ijtimaiyah. Vol. 1, No. 1, 2017.
- I Ketut Artana. *Upaya Menumbuhkan Minat Baca Pada Anak*. Acarya Pustaka. Vol. 2, No. 1, 2016.
- I. Surya Ningsih. *Peran Literasi Digital Dalam Meningkatkan Minat Membaca Mahasiswa PGSD STKIP Al-Maksum Langkat*. Jurnal Mahasiswa STKIP Al-Maksum. Vol. 2, No. 1, 2020.
- Islami, N N. *The Effect of Digital Literacy Toward Entrepreneur Behaviors Through Students’ Intention Entrepreneurship on Economic Education Study Program at Jember*. Purpose-Led Publishing. Hal 1-2. 2019.
- Jubilee Enterprise. *SPSS untuk Pemula*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo. 2014.

- M. Djazuli, Diana Rahmawati, and Mahendra A. N. *Pengaruh Sikap Menghindari Risiko Sharing dan Knowledge Self-Efficacy Terhadap Informal Knowledge Sharing Pada Mahasiswa Fise UNY*. Jurnal Nominal. Vol. 2, No. 2. Hal. 195. 2013.
- M. Khaironi Elfisa and Yunaldi. *Layanan Pustakawan Anak terhadap Anak di Perpustakaan Proklamator Bung Hatta dalam Menumbuhkan Minat Baca Anak*. Jurnal Ilmu Informasi Perpustakaan dan Kearsipan. Vol. 1, No. 1, 2012.
- M. Siti Aminah. *Pengembangan Instrumen Tes Pilihan Ganda Bab Himpunan di Kelas VII SMP Negeri 9 Kota Cirebon*. Skripsi. 2013.
- M. Sukri. *Literasi Digital Sebagai Media Pembelajaran dalam Perspektif Pendidikan Islam*. Skripsi. 2021.
- Mukminan, dkk. *Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas VIII SMP/MTs*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Hal. 82-98. 2017.
- Nuryadi and others. *Buku Ajar Dasar-Dasar Statistik Penelitian*. Yogyakarta: Sibuku Media, 2017.
- Pujaastawa and Ida Bagus GDE. *Teknik Wawancara dan Observasi untuk Pengumpulan Bahan Informasi*. Universitas Udayana. 2016.
- R. Hendaryan, dkk. *Pelaksanaan Literasi Digital dalam Meningkatkan Kemampuan Literasi Siswa*. Jurnal Literasi. 2022.
- Rahmad. *Kedudukan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) pada Sekolah Dasar*. Jurnal Madrasah Ibtidaiyah. Vol. 2, No. 1, 2016.
- Rochmad A. Purnomo. *Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis dengan SPSS*. Ponorogo: CV. Wade Group. 2017.
- Saiful Anwar and A. Nur Sayyidatun Nisa. *Pembelajaran IPS Berbasis Literasi (gerakan Literasi Sekolah Tahap Pembelajaran) Pada Kelas VIII Di SMPN 2 Banyubiru*. Sociolium. Vol. 2, No. 2, 2020.
- Siti Mania. *Observasi Sebagai Alat Evaluasi dalam Dunia Pendidikan dan Pengajaran*. Lentera Pendidikan. Vol. 11, No. 2, 2008.
- Sudarsana, Undang dan Bastiano. *Pembinaan Minat Baca*. Jakarta: Universitas Terbuka. Hal. 427. 2010.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2017.
- Suharto and Anik Indrawan. *Group Investigation Konsep dan Implementasi dalam Pembelajaran*. Lamongan: Academia Publication. 2021.

Syamsunie Carsel HR. *Metodologi Penelitian dan Kesehatan*. Yogyakarta: Penebar Media Pustaka. 2018.

Toni Nasution and Maulana A. Lubis. *Konsep Dasar Ilmu Pengetahuan Sosial*. Yogyakarta: Samudera Biru, 2018.

U. Sudarsana. *Pembinaan Minat Baca*. Jakarta: Universitas Terbuka. 2018.

Wibayanti, Sri hayu and Ruslan. *Pentingnya Meningkatkan Minat Baca Siswa*. Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Program Pascasarjana Universitas PGRI Palembang. 2019.

Winarno. *Metodologi Penelitian dalam Pendidikan Jasmani*, Malang: UM Press, 2013.



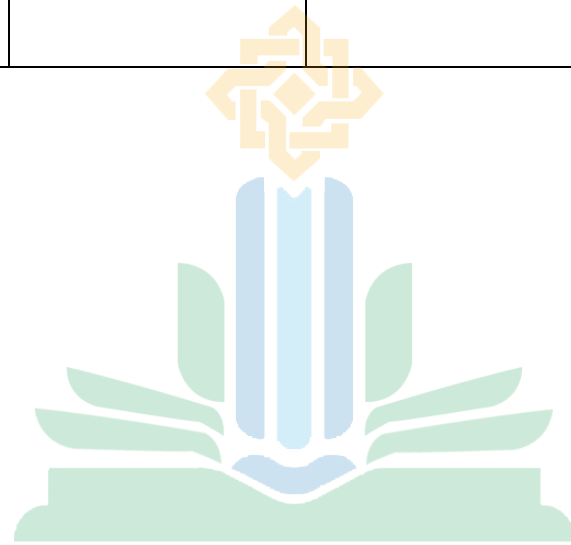
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 1 Matriks Penelitian

MATRIKS PENELITIAN

Judul	Variabel	Indikator Variabel	Sumber Data	Metode Penelitian	Rumusan Masalah
1	2	3	4	5	6
Pengaruh Literasi Digital Terhadap Minat Baca Siswa Pada Pembelajaran IPS Di MTs Haji Ilyas Kasiyan-Puger Tahun Pelajaran 2023/2024	1. Variabel (X) Literasi Digital 2. Variabel (Y) Minat Baca	1. Variabel (X) Literasi Digital a. Keterampilan Fungsional b. Kreativitas c. Komunikasi dan Kolaborasi d. Kemampuan untuk Menemukan dan Memilih Informasi e. Berpikir Kritis dan Evaluasi f. Pemahaman Sosial Budaya g. Keamanan Elektronik	Observasi Angket/Kuesioner	1. Pendekatan penelitian: Penelitian Kuantitatif 2. Jenis Penelitian: Asosiatif Kausal 3. Populasi: Siswa Kelas VIII A dan VIII C MTs Haji Ilyas Kasiyan-Puger Sampel: Menggunakan Metode Purposive Sampling (pengambilan	Adakah pengaruh literasi digital terhadap minat baca siswa pada pembelajaran IPS di MTs Haji Ilyas Kasiyan-Puger Tahun Pelajaran 2023/2024?

		<p>2. Variabel (Y) Minat Baca</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Kesenangan Membaca b. Kesadaran akan Manfaat Membaca c. Frekuensi Bacaan d. Kuantitas Bacaan 		<p>sampel secara sengaja)</p> <ol style="list-style-type: none"> 4. Metode Pengumpulan Data: Observasi dan angket/kuesioner 5. Teknik Analisis Data: Uji Asumsi Klasik dan Uji Regresi Linier Sederhana 	
--	--	--	--	---	--



Lampiran 2 Surat Pernyataan Keaslian Tulisan

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Risma Ayu Indayanti
NIM : T20199030
Program Studi : Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institusi : UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa dalam hasil penelitian ini tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur-unsur penjiplakan dan ada klaim dari pihak lain, maka saya bersedia untuk diproses sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Jember, 8 November 2024

Saya yang menyatakan



Risma Ayu Indayanti
NIM. T20199030

Lampiran 3 Surat Permohonan Izin Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Mataram No. 01 Mangli. Telp. (0331) 428104 Fax. (0331) 427005 Kode Pos: 68136
 Website [www.http://ftik.uinkhas-jember.ac.id](http://ftik.uinkhas-jember.ac.id) Email: tarbiyah.iainjember@gmail.com

Nomor : B-5859/In.20/3.a/PP.009/03/2024

Sifat : Biasa

Perihal : Permohonan Ijin Penelitian

Yth. Kepala MTs Haji Ilyas

Jl. KH. Haromain No 677 Dusun Gadungan-Kasiyan

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

NIM : T20199030
 Nama : RISMA AYU INDAYANTI
 Semester : Semester sepuluh
 Program Studi : TADRIS ILMU PENGETAHUAN SOSIAL

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai "Pengaruh Literasi Digital Terhadap Minat Baca Siswa pada Pembelajaran IPS di MTs Haji Ilyas Kasiyan-Puger Tahun Pelajaran 2023-2024" selama 30 (tiga puluh) hari di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu Moh. Ali Fatah, S.Ag., M.Pd

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Jember, 05 Maret 2024

Dekan,

Yak, Dekan Bidang Akademik,

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 JEMBER



Lampiran 4 Surat Keterangan telah Melaksanakan Penelitian



YAYASAN HAJI ILYAS
MADRASAH TSANAWIYAH HAJI ILYAS
 Jalan KH Haromain Nomor 677 Kasiyan Puger Jember 68164
 Whatsapp : 085234455773, 085738133673
 Website : mtshajilyas.sch.id E-mail : mts_hajilyas_kasiyan@yahoo.co.id

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN
 Nomor : 89/610.13.32.100/3/2023

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Moh. Ali Fatah, S.Ag, M.Pd
 Jabatan : Kepala Madrasah
 Madrasah : MTs. Haji Ilyas
 Alamat : Jl. KH. Haromain No. 677 Kasiyan Puger Jember

Dengan ini menerangkan bahwa Mahasiswa yang beridentitas

Nama : RISMA AYU INDAYANTI
 NIM : T20199030
 Program Studi : Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial
 Universitas : UIN Achmad Shiddiq Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Pengetahuan
 Alamat : Dusun Kajan 2 Desa Grenden Kecamatan Puger Kabupaten Jember

Telah selesai melaksanakan penelitian di MTs. Haji Ilyas Kasiyan Tahun Pelajaran 2023 / 2024 selama 30 hari dengan Nomor Surat : B-5859/In.20/3.a/PP.009/03/2024 Tentang " Pengaruh Literasi Digital Terhadap Minat Baca Siswa pada Pembelajaran IPS di MTs Haji Ilyas Kasiyan-Puger Tahun Pelajaran 2023/2024.

Demikian surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sepenuhnya.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAD SHIDDIQ
 Puger, 07 Maret 2024
 Kepala Madrasah,


 MOH. ALI FATAH, S.Ag, M.Pd.

Lampiran 5 Jurnal Kegiatan Penelitian

JURNAL KEGIATAN PENELITIAN

No.	Hari/Tanggal	Kegiatan Penelitian	TTD
1.	13 Januari 2024	Mengajukan surat izin penelitian di MTs Haji Ilyas	
2.	13 Januari 2024	Observasi lapangan bersama Ibu Ariyanti Ningsih, S. Pd selaku guru IPS di MTs Haji Ilyas	
3.	15 Januari 2024	Mengikuti pembelajaran konvensional biasa di kelas VIII A kelas kontrol materi tentang mobilitas sosial	
4.	16 Januari 2024	Menyebarkan soal angket minat baca di kelas VIII A sebagai kelas kontrol	
5.	25 Januari 2024	Mengikuti pembelajaran konvensional tinggi di kelas VIII C kelas eksperimen materi tentang mobilitas sosial	
6.	26 Januari 2024	Menyebarkan soal angket minat baca di kelas VIII C sebagai kelas eksperimen	
7.	27 Januari 2024	Melengkapi data dokumentasi di kelas VIII A dan kelas VIII C	
8.	27 Januari 2024	Selesai penelitian sekaligus meminta surat selesai penelitian	

Jember, 05 Februari 2024

Mengenai
Kepala Sekolah MTs Haji Ilyas


Moh. Ali Fatah S. Ag., M.Pd

Peneliti



Risma Ayu Indayanti

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Lampiran 6 Data Hasil Penelitian

No.	Kode Sampel	Skor Literasi Digital (X)	Skor Minat Baca (Y)
1	2	3	4
1.	Resp1	52	55
2.	Resp2	66	64
3.	Resp3	64	64
4.	Resp4	55	62
5.	Resp5	61	59
6.	Resp6	59	57
7.	Resp7	61	48
8.	Resp8	59	65
9.	Resp9	63	65
10.	Resp10	61	65
11.	Resp11	53	60
12.	Resp12	60	64
13.	Resp13	62	52
14.	Resp14	56	58
15.	Resp15	58	57
16.	Resp16	56	55
17.	Resp17	33	39
18.	Resp18	53	60
19.	Resp19	52	63
20.	Resp20	56	46
21.	Resp21	49	49
22.	Resp22	63	67
23.	Resp23	62	65
24.	Resp24	60	58
25.	Resp25	62	60
26.	Resp26	58	44
27.	Resp27	58	57
28.	Resp28	66	66
29.	Resp29	59	49
30.	Resp30	67	69
31.	Resp31	58	59
32.	Resp32	65	66
33.	Resp33	69	59
34.	Resp34	64	50
35.	Resp35	58	53
36.	Resp36	59	65
37.	Resp37	63	63
38.	Resp38	54	48
39.	Resp39	63	63

40.	Resp40	58	53
41.	Resp41	60	52
42.	Resp42	62	68



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 7 Hasil Uji Reliabilitas

Hasil Uji Reliabilitas Angket Variabel Literasi Digital

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.754	15

Hasil Uji Reliabilitas Angket Variabel Minat Baca

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.840	15

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 8 Hasil Uji Multikolinearitas, Heterokedastisitas, dan Normalitas

Hasil Uji Multikolinearitas**Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	17.431	9.276		1.879	.068		
LITERASI DIGITAL	.690	.156	.572	4.409	.000	1.000	1.000

a. Dependent Variable: MINAT BACA

Hasil Uji Heterokedastisitas**Coefficients^a**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.076	5.378		.386	.702
	LITERASI DIGITAL	.046	.091	.080	.506	.616

a. Dependent Variable: ABS_RES

Hasil Uji Normalitas**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		42
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	5.95213720
	Absolute	.135
Most Extreme Differences	Positive	.077
	Negative	-.135
Kolmogorov-Smirnov Z		.872
Asymp. Sig. (2-tailed)		.433

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Lampiran 9 Hasil Uji Linearitas

Hasil Uji Linearitas**Kelas VIII A****ANOVA Table**

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
MINAT BACA * LITERASI DIGITAL		(Combined)	750.571	13	57.736	1.390	.341
	Between Groups	Linearity	408.682	1	408.682	9.842	.016
		Deviation from Linearity	341.890	12	28.491	.686	.730
		Within Groups	290.667	7	41.524		
		Total	1041.238	20			

Kelas VIII C**ANOVA Table**

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
MINAT BACA * LITERASI DIGITAL		(Combined)	708.233	10	70.823	2.111	.138
	Between Groups	Linearity	382.752	1	382.752	11.408	.008
		Deviation from Linearity	325.481	9	36.165	1.078	.456
		Within Groups	301.967	9	33.552		
		Total	1010.200	19			

Lampiran 10 Hasil Uji Regresi Linier Sederhana

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	705.859	1	705.859	19.438	.000 ^b
	Residual	1452.545	40	36.314		
	Total	2158.405	41			

a. Dependent Variable: MINAT BACA

b. Predictors: (Constant), LITERASI DIGITAL

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	17.431	9.276		1.879	.068
	LITERASI DIGITAL	.690	.156	.572	4.409	.000

a. Dependent Variable: MINAT BACA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 11 Data Hasil Ulangan Harian

Kelas VIII A

NAMA SISWA	NILAI
Ahmad Akbar Raya Wardana	65
Ahmad Virgi Frandika	67
Andika Januari Putra	65
Damara Tria Olivia	70
Deviani Salunia Candra Winata	69
Dia Ana Tasya	71
Dwi Aprilia Kartika Sari	72
Fiqhillah Zulfiyan Jazuli	68
Ida Maulida Salsabilla	75
Izza Afkarina	72
Kasih Amelia	75
Laili Hidayatul Muna	70
Miatu habbah	69
Muhammad Kholidul Yaqin	66
Muhammad Rafa Alfairus R.	65
Muhammad Umar Faruq	68
Nur Laila Ramadhania Sari	71
Saniatus Sholeha	72
Siti Halimatul Khusnia	70
Siti Nur Afifah	70
Wildy Dwi Ardiano	69
Rata-rata	69,4

Kelas VIII C

NAMA SISWA	NILAI
Aditya Budi Pratama	70
Ali Wafa	71
Ana Utiyas Sururi Al Wiyatur	75
Ananda Dania Nur Fachry	80
Citra Indra Suswanti	77
Dhini Dwi Ariyanti	76
Diva Syaibatul Mila	76
Evan Bagus Setiawan	70
Hesti Hilma Lusinta	71
Imlatul Jihan Nahiroh	75
Izzatun Nikmah	72
Karimatul Zahroh	68
Kholila Aura Febianti	69
M. Yudha Al-Dhanu	68
Moh. Iqbal Syukron Azizi	70
Muhammad Fathur Rohman	79
Muhammad Syaikhoni/ Ainul Yaqin	72
Nur Annisa'ul Khoiriyah	69
Putri Zahratus Salsabila	68
Sinta Nur Aini	75
Wahyu Ariansyah	72
Rata-rata	72,5

Lampiran 12 Lembar Validasi Angket

LEMBAR VALIDASI
INSTRUMENT PENILAIAN MINAT BACA PADA PEMBELAJARAN IPS
(LEMBAR ANGKET)

Judul Penelitian : Pengaruh Literasi Digital Terhadap Minat Baca Siswa Pada Pembelajaran IPS di MTs Haji Ilyas Kasiyan – Puger Tahun Pelajaran 2023/2024

Peneliti : Risma Ayu Indayanti

Prodi : Tadris IPS

Materi Pokok : Mobilitas Sosial

Nama Validator : Rachma Dini Fitria., M.Si.

Petunjuk Penilaian!

1. Dimohon Bapak/Ibu memberikan penilaian dan saran – saran pada instrument kemampuan berpikir kritis.
2. Dimohon Bapak/Ibu memberikan tanda *checklist* (√) pada kolom nilai sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu dengan keterangan.

1 : Tidak baik

4 : Baik

2 : Kurang baik

5 : Sangat baik

3 : Cukup baik

No.	Pernyataan	Penilaian				
		1	2	3	4	5
1.	Ketepatan struktur kalimat dan bahasa yang mudah dipahami					√
2.	Kalimat tidak menimbulkan penafsiran ganda					√
3.	Materi sesuai dengan indikator untuk mengukur minat baca siswa					√
4.	Menggunakan bahasa yang komunikatif dan sesuai dengan jenjang pendidikan peserta didik					√

5.	Struktur kalimat sederhana					✓	
6.	Materi jelas dan spesifik					✓	
7.	Setiap pernyataan sesuai dengan indikator					✓	
8.	Menggunakan kata-kata yang berlaku untuk umum						✓
9.	Petunjuk penggunaan angket dinyatakan dengan jelas					✓	
10.	Pernyataan dirumuskan dengan singkat					✓	

A. KOMENTAR UMUM DAN SARAN

.....

.....

.....

.....

B. KESIMPULAN

Berdasarkan penilaian yang telah dilakukan, lembar angket ini dinyatakan:

1. Layak digunakan untuk uji coba
2. Tidak layak untuk digunakan untuk uji coba

Mohon lingkari nomor yang sesuai dengan kesimpulan Bapak/Ibu.

Jember, 27 November 2023

Mengetahui,

Validator

UNIVERSITAS ISLAM Negeri
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Rachma Dini Fitria
Rachma Dini Fitria, M.Si.

Lampiran 13 Hasil Uji Angket Minat Baca

HASIL UJI ANGKET MINAT BACA***Pengaruh Literasi Digital Terhadap Minat Baca Siswa Pada Pembelajaran IPS Di MTs Haji Ilyas Kasiyan-Puger Tahun Pelajaran 2023/2024*****Pengantar**

Dalam rangka penyusunan skripsi, saya bermaksud untuk mengungkap tentang Literasi Digital terhadap Minat Baca Siswa Pada Pembelajaran IPS Di MTs Haji Ilyas Kasiyan-Puger Tahun Pelajaran 2023/2024. Hal ini dilakukan untuk memperoleh informasi dari judul penelitian saya dan untuk mencapai tujuan ini saya mengharap kesediaan anda untuk bekerjasama dengan cara mengisi lembar validasi berupa angket ini dengan sejujurnya sesuai dengan tingkat pengalaman anda.

Identitas Peneliti

Nama : Risma Ayu Indayanti
 NIM : T20199030
 Mata Pelajaran : IPS
 Lokasi : MTs Haji Ilyas Kasiyan-Puger

Petunjuk Pengisian Angket

1. Angket terdiri 30 pertanyaan dengan durasi waktu kurang lebih 5 menit. Pertimbangkan baik-baik setiap pertanyaan dalam kaitannya dengan mata pelajaran IPS, berikan jawaban yang benar-benar sesuai dengan pilihanmu.
2. Buatlah tanda (✓) pada kolom yang sesuai dengan pilihanmu.

STS	= Sangat Tidak Setuju	S	= Setuju
TS	= Tidak Setuju	SS	= Sangat Setuju
R	= Ragu-ragu		

Demikian pengisian pernyataan angket ini sudah diuji keamanannya oleh peneliti terlebih dahulu sebelum diberikan kepada siswa. Atas kesediaan anda untuk mengisi pernyataan angket ini saya ucapkan terimakasih.

Angket Minat Baca

Nama :

Kelas/No. Absen :

Hari/Tanggal :

Petunjuk Pengisian!

- Bacalah petunjuk dengan teliti!
- Berikan jawaban dengan memberikan tanda (✓) jika sesuai dengan pernyataan, berikan tanda (-) jika tidak sesuai dengan pernyataan.

STS : Sangat Tidak Setuju

S : Setuju

TS : Tidak Setuju

SS : Sangat Setuju

R : Ragu

VARIABEL	PERNYATAAN	STS	TS	R	S	SS
Literasi Digital (X)	A. Keterampilan Fungsional					
	1. Saya dapat mengoperasikan hardware, seperti menyalakan computer atau laptop, menggunakan mouse, keyboard dan printer.					
	2. Saya selalu memanfaatkan akses internet sebagai media pembelajaran IPS dan sumber informasi.					
	B. Kreativitas					
	1. Saya dapat berkreasi dan membuat konten yang bermanfaat tentang IPS menggunakan media digital seperti smartphone, computer, maupun laptop.					
	2. Saya dapat berimajinasi dalam mengembangkan ide-ide kreativitas saya melalui internet.					
	3. Saya memanfaatkan platform, situs web, ataupun aplikasi-aplikasi belajar IPS seperti e-book untuk menunjang proses pembelajaran IPS.					

C.	Komunikasi dan Kolaborasi					
	1. Saya sering memanfaatkan platform media sosial dan aplikasi meeting online sebagai media untuk belajar, berkomunikasi dan berdiskusi Bersama teman untuk membahas permasalahan terkait tugas IPS.					
	2. Saya dapat menegosiasikan gagasan-gagasan dengan orang lain dalam grub melalui ruang digital.					
D.	Kemampuan untuk Menemukan dan Memilih Informasi					
	1. Saya dapat melakukan proses pencarian di internet melalui berbagai media (computer, laptop dan smartphone).					
	2. Saya lebih senang mencari informasi dari internet dibandingkan dari buku teks akrena lebih mudah, cepat dan lengkap.					
	3. Saya mampu menyeleksi informasi dari internet.					
E.	Berpikir Kritis dan Evaluasi					
	1. Saya dapat berpikir kritis saat berhadapan dengan informasi di internet.					
	2. Sebelum saya mengutip informasi dari internet, saya akan membandingkan dengan informasi dari sumber lain di internet untuk memperoleh informasi yang lebih akurat.					
F.	Pemahaman Sosial Budaya					
	1. Saya memiliki pemikiran yang sejalan dengan pemahaman sosial budaya.					
G.	Keamanan Elektronik					
	1. Saya dapat menjamin keamanan saat menggunakan alat-alat elektronik/teknologi digital seperti komputer, laptop dan smartphone.					

		2. Saya dapat menjamin keamanan saat bereksplorasi, berkreasi maupun berkolaborasi dengan teknologi digital.					
Minat Baca (Y)	A.	Kesenangan Membaca					
		1. Saya sering membaca buku IPS terutama materi Mobilitas Sosia.					
		2. Ketika ada buku sastra baru, saya segera membacanya.					
		3. Saya bersedia membaca teks didepan kelas tanpa disuruh.					
		4. Saya senang ketika dimintai pendapat tentang buku yang saya baca.					
		5. Dalam waktu sehari saya selalu luangkan waktu untuk membaca terutama tentang Pelajaran IPS.					
	B.	Kesadaran akan Manfaat Membaca					
		1. Saya sadar bahwa membaca itu penting.					
		2. Saya mampu memahami akan manfaat dari membaca.					
		3. Saya selalu memaksakan diri untuk membaca.					
		4. Semakin banyak membaca maka saya akan menjadi anak yang cerdas.					
	C.	Frekuensi Membaca					
		1. Dengan banyak membaca saya bisa meningkatkan daya ingat saya.					
		2. Saya mampu membaca minimal 1 jam dalam sehari.					
		3. Saya mamou menjadi siswa yang cerdas dan berprestasi karena rajin membaca.					
	D.	Kuantitas Bacaan					
		1. Saya mampu membaca informasi dari internet minimal 1 jam.					
	2. Saya mampu menyelesaikan membaca buku IPS dalam waktu 3 hari.						
	3. Sebelum pelajaran dimulai saya meluangkan waktu membaca minimal 30 menit.						

Lampiran 14 RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)

Satuan Pendidikan : MTs Haji Ilyas
 Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
 Kelas/Semester : VIII A/Ganjil
 Materi : Pengertian, Bentuk-bentuk dan Faktor Pendorong
 Mobilitas Sosial
 Alokasi Waktu : 2 X 40 menit (1 X Pertemuan)

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Siswa dapat mendeskripsikan pengertian mobilitas sosial dengan benar melalui peta konsep
2. Siswa dapat menyebutkan bentuk-bentuk mobilitas sosial dengan benar melalui peta konsep
3. Siswa dapat menguraikan faktor-faktor pendorong mobilitas sosial dengan baik melalui peta konsep
4. Siswa dapat menganalisis permasalahan tentang mobilitas sosial melalui pertanyaan di papan tulis

B. METODE, MEDIA, BAHAN/ALAT DAN SUMBER BELAJAR

1. Metode : Problem Based Learning
2. Media : Papan Tulis
3. Bahan/Alat : Bolpoin dan Penghapus
4. Sumber Belajar : Buku paket IPS Edisi revisi 2017 kelas VIII semester ganjil

C. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Kegiatan Pendahuluan (15 Menit)
<ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru melakukan pembukaan dengan salam dan berdoa bersama ➤ Guru mengisi lembar kehadiran peserta didik ➤ Guru menyampaikan point-point materi yang akan disampaikan dan menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai ➤ Guru mereview kembali materi yang telah disampaikan sebelumnya
Kegiatan Inti (50 Menit)
<ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru menjelaskan materi melalui peta konsep dan peserta didik diharap mendengarkan ➤ Peserta didik ditunjuk untuk menjawab pertanyaan dari guru

- Peserta didik menulis pertanyaan yang telah diberikan oleh guru melalui papan tulis
- Peserta didik dapat membuktikan dengan menuliskan hasil jawaban melalui buku paket
- Perwakilan peserta didik mempresentasikan hasil analisis informasi didepan kelas

Kegiatan Penutup (15 Menit)

- Guru dan peserta didik membuat kesimpulan materi yang telah disampaikan
- Guru menyampaikan rencana pembelajaran berikutnya
- Guru menutup pembelajaran dengan berdoa

D. PENILAIAN/ASSESSMENT

1. Sikap : Keaktifan dan kesopanan dalam berkomunikasi serta tanggung-jawab dan disiplin kehadiran
2. Pengetahuan : Tes tertulis
3. Keterampilan : Mengkomunikasikan, mendengarkan, berargumentasi dan berdiskusi

Jember, 15 Januari 2024

Mengetahui,

Guru Pamong IPS

Praktikan



Ariyanti Ningsih, S. Pd



Risma Ayu Indayanti

Instrumen penilaian

Penilaian Sikap

No	Nama Siswa	Sopan Santun	Aktif	Tanggung Jawab	Keterangan
1.					
2.					
3.					
4.					
5.					

Kolom aspek perilaku diisi dengan angka yang sesuai dengan kriteria berikut :

Keterangan:

4 = Sangat baik

3 = Baik

2 = Cukup

1 = Kurang

Sangat baik = 16

Baik = 10- 15

Cukup = 5-9

Kurang = 1-4

Penilaian Pengetahuan

No	Nama Siswa	No. Soal	Bobot	Skor
1.				
2.				
3.				
4.				
5.				

Keterangan :

- Soal berupa gambar dan pertanyaan dengan 2 buah soal
- Satu soal diberi skor 50 jika jawaban benar dan tepat
- Skor 25 untuk jawaban separuh dari keseluruhan jawaban
- Hasil akhir nilai maksimal adalah 100

Penilaian Keterampilan

No.	Nama	Mengomunikasikan (1-4)	Mendengarkan (1-4)	Berargumentasi (1-4)	Berdiskusi (1-4)	Jumlah nilai
1.						
2.						
3.						
4.						
5.						

Keterangan:

Nilai terentang antara 1-4

- 1= Kurang
- 2= Cukup
- 3 = Baik
- 4 = Sangat Baik

(Hasil ÷ 4) atau skor yang diperoleh dibagi 4



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Kisi-kisi soal LKPD

No.	KD	Materi	Indikator soal	Bentuk soal	Jumlah soal
1.	3.1 Menelaah perubahan keruangan dan interaksi antarruang di Indonesia dan negara-negara ASEAN yang diakibatkan oleh faktor alam dan manusia (teknologi, ekonomi, pemanfaatan lahan, politik) dan pengaruhnya terhadap keberlangsungan kehidupan ekonomi, sosial, budaya, dan politik.	Mobilitas sosial	<p>1. Jelaskan yang dimaksud dengan mobilitas sosial?</p> <p>2. Sebutkan bentuk-bentuk mobilitas sosial!</p> <p>3. Berikan contoh dari masing-masing bentuk-bentuk mobilitas sosial!</p> <p>4. Apa saja faktor pendorong mobilitas sosial?</p> <p>5. Apa saja faktor penghambat mobilitas sosial dan contohkan salah satunya!</p>	LKPD	2

BUTIR SOAL

1. Jelaskan yang dimaksud dengan mobilitas sosial?
2. Sebutkan bentuk-bentuk mobilitas sosial!
3. Berikan contoh dari masing-masing bentuk-bentuk mobilitas sosial!
4. Apa saja faktor pendorong mobilitas sosial?
5. Sebutkan contoh dari salah faktor pendorong mobilitas sosial!

RUBRIK PENILAIAN DAN PEDOMAN PENSKORAN

No.	Kunci Jawaban	Skor	Bobot
1.	Mobilitas sosial adalah perpindahan posisi seseorang atau sekelompok orang dari lapisan yang satu ke lapisan yang lain atau perubahan status sosial baik dari kedudukan lebih tinggi menjadi lebih rendah atau sebaliknya.	2	20
2.	1. Mobilitas Vertikal (Vertikal ke atas dan ke bawah) 2. Mobilitas Horizontal	2	20
3.	- Mobilitas Vertikal Contoh : Vertikal ke atas Pria desa yang hidupnya biasa-biasa saja lalu menikah dengan wanita pengusaha kaya sehingga mengangkat status sosialnya. Contoh : Vertikal ke bawah Anggota DPR dikeluarkan karena terjerat kasus narkoba. - Mobilitas Horizontal Contoh : Presiden yang terpilih kembali dalam pemilu	2	20

4.	Faktor struktural, individu, ekonomi, sosial, politik	2	20
5.	Faktor sosial, contohnya: seorang anak penjual cilok merantau ke luar negeri untuk merubah Nasib	2	20
Total		10	100

Skor perolehan

Nilai = X Bobot soal

Skor maksimal



**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan : MTs Haji Ilyas
 Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
 Kelas/Semester : VIII A/Ganjil
 Materi : Faktor penghambat, saluran-saluran, dan dampak mobilitas sosial
 Alokasi Waktu : 2 X 40 menit (1 X Pertemuan)

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Siswa dapat mendeskripsikan faktor penghambat mobilitas sosial dengan benar melalui papan tulis
2. Siswa dapat mengidentifikasi saluran-saluran mobilitas sosial dengan tepat melalui papan tulis
3. Siswa dapat menyebutkan dampak dari mobilitas sosial dengan tepat
4. Siswa dapat mengidentifikasi permasalahan dengan benar melalui *LKPD*

B. METODE, MEDIA, BAHAN/ALAT DAN SUMBER BELAJAR

1. Metode : Cooperative Learning
2. Media : *LKPD*
3. Bahan/Alat : Papan tulis, spidol, penghapus
4. Sumber Belajar : Buku paket IPS Edisi revisi 2017 kelas VIII semester ganjil

C. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Kegiatan Pendahuluan (15 Menit)
<ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru melakukan pembukaan dengan salam dan berdoa bersama ➤ Guru mengisi lembar kehadiran peserta didik ➤ Guru menyampaikan point-point materi yang akan disampaikan ➤ Guru mereview materi yang telah diajarkan sebelumnya
Kegiatan Inti (50 Menit)
<ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru menjelaskan materi dan peserta didik diminta untuk mengamati penjelasan dari guru ➤ Peserta didik dibagikan <i>LKPD</i> untuk menjawab soal ➤ Peserta didik melalui buku paket IPS untuk mencari jawaban atas soal yang telah diberikan oleh guru ➤ Peserta didik mengumpulkan jawaban kepada guru ➤ Pembagian angket/kuesioner kepada peserta didik

Kegiatan Penutup (15 Menit)	
➤	Guru dan peserta didik membuat kesimpulan materi yang telah disampaikan
➤	Guru menyampaikan rencana pembelajaran berikutnya
➤	Guru menutup pembelajaran dengan berdoa

D. PENILAIAN/ASSESSMENT

1. Sikap : Keaktifan dan kesopanan dalam berkomunikasi serta tanggung jawab dan disiplin kehadiran
2. Pengetahuan : Tes tertulis
3. Keterampilan : Mengkomunikasikan, mendengarkan berargumentasi dan berdiskusi

Jember, 16 Januari 2024

Mengetahui,
Guru Pamong IPS

Praktikan




Ariyanti Ningsih, S. Pd

Risma Ayu Indayanti

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RIAJI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Instrumen penilaian

Penilaian Sikap

No	Nama Siswa	Sopan Santun	Aktif	Tanggung Jawab	Keterangan
1.					
2.					
3.					
4.					
5.					

Kolom aspek perilaku diisi dengan angka yang sesuai dengan kriteria berikut :

Keterangan:

4 = Sangat baik

3 = Baik

2 = Cukup

1 = Kurang

Sangat baik = 16

Baik = 10- 15

Cukup = 5-9

Kurang = 1-4

Penilaian Pengetahuan

No	Nama Siswa	No. Soal	Bobot	Skor
1.				
2.				
3.				
4.				
5.				

Keterangan :

- Soal berupa pertanyaan dengan 5 buah soal
- Satu soal diberi skor 20 jika jawaban benar dan tepat
- Skor 10 untuk jawaban separuh dari keseluruhan jawaban
- Hasil akhir nilai maksimal adalah 100

Penilaian Keterampilan

No.	Nama	Mengomunikasikan (1-4)	Mendengarkan (1-4)	Berargumentasi (1-4)	Berdiskusi (1-4)	Jumlah nilai
1.						
2.						
3.						
4.						
5.						
Dst						

Keterangan:

Nilai terentang antara 1-4

- 1= Kurang
- 2= Cukup
- 3 = Baik
- 4 = Sangat Baik

(Hasil ÷ 4) atau skor yang diperoleh dibagi 4



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Kisi-kisi soal LKPD

No.	KD	Materi	Indikator soal	Bentuk soal	Jumlah soal
1.	3.1 Menelaah perubahan keruangan dan interaksi antarruang di Indonesia dan negara-negara ASEAN yang diakibatkan oleh faktor alam dan manusia (teknologi, ekonomi, pemanfaatan lahan, politik) dan pengaruhnya terhadap keberlangsungan kehidupan ekonomi, sosial, budaya, dan politik.	Mobilitas sosial	<p>1. Apa pengertian mobilitas sosial dan apa saja bentuk-bentuk mobilitas sosial?</p> <p>2. Ada berapa faktor pendorong dan penghambat mobilitas sosial? Sebutkan!</p> <p>3. Menurut anda bagaimana cara mengurangi angka kemiskinan!</p> <p>4. Mengapa saluran pendidikan merupakan</p>	LKPD	5

			saluran yang paling mudah untuk melakukan mobilitas sosial?		
			5. Sebutkan dampak positif dan negatif dari mobilitas sosial!		

BUTIR SOAL

1. Apa pengertian mobilitas sosial dan apa saja bentuk-bentuk mobilitas sosial?
2. Ada berapa faktor-faktor pendorong dan penghambat mobilitas sosial? Sebutkan!
3. Menurut pendapat anda bagaimana cara mengurangi angka kemiskinan!
4. Mengapa saluran pendidikan merupakan saluran yang paling mudah untuk melakukan mobilitas sosial?
5. Sebutkan dampak positif dan negatif dari mobilitas sosial!

RUBRIK PENILAIAN DAN PEDOMAN PENSKORAN

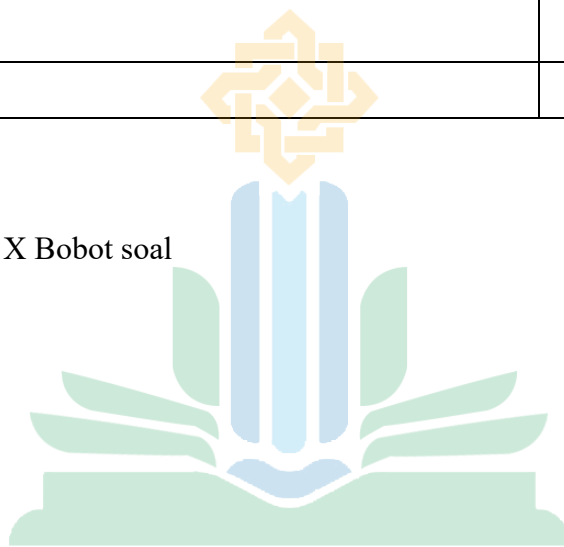
No.	Kunci Jawaban	Skor	Bobot
1.	Mobilitas sosial adalah perubahan status sosial seseorang atau kelompok dalam masyarakat, baik naik ataupun turun. Bentuk-bentuk mobilitas sosial antara lain vertikal (ke atas dan ke bawah), horizontal.	2	20
2.	- Faktor pendorong ada 6 (structural, individu, sosial, ekonomi, politik, kemudahan dalam akses pendidikan) - Faktor penghambat ada 2 (kemiskinan dan diskriminasi)	2	20
3.	Dengan membuka lapangan pekerjaan, memberikan bantuan, meningkatkan kualitas pendidikan, dll.	2	20
4.	Karena pendidikan memberikan kesempatan pada setiap orang untuk mendapatkan kedudukan yang lebih tinggi. Semakin tinggi pendidikan yang ditempuh, semakin terbukanya kesempatan untuk terjadinya mobilitas sosial.	2	20
5.	Dampak positif: Mendorong seseorang untuk lebih maju, mempercepat tingkat perubahan sosial, meningkatkan integrasi sosial Dampak negatif: Terjadinya konflik dan gangguan psikologis	2	20

		10	100

Skor perolehan

Nilai = X Bobot soal

Skor maksimal



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Satuan Pendidikan : MTs Haji Ilyas
 Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
 Kelas/Semester : VIII C/Ganjil
 Materi : Pengertian, Bentuk-bentuk dan Faktor Pendorong
 Mobilitas Sosial
 Alokasi Waktu : 2 X 40 menit (1 X Pertemuan)

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Siswa dapat mendeskripsikan pengertian mobilitas sosial dengan benar melalui peta konsep
2. Siswa dapat menyebutkan bentuk-bentuk mobilitas sosial dengan benar melalui peta konsep
3. Siswa dapat menguraikan faktor-faktor pendorong mobilitas sosial dengan baik melalui peta konsep
4. Siswa dapat menganalisis permasalahan tentang mobilitas sosial melalui pertanyaan di papan tulis

B. METODE, MEDIA, BAHAN/ALAT DAN SUMBER BELAJAR

1. Metode : Problem Based Learning
2. Media : LCD Proyektor
3. Bahan/Alat : Power Point
4. Sumber Belajar : Buku paket IPS Edisi revisi 2017 kelas VIII semester ganjil

C. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Kegiatan Pendahuluan (15 Menit)
<ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru melakukan pembukaan dengan salam dan berdoa bersama ➤ Guru mengisi lembar kehadiran peserta didik ➤ Guru menyampaikan point-point materi yang akan disampaikan dan menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai ➤ Guru mereview kembali materi yang telah disampaikan sebelumnya
Kegiatan Inti (50 Menit)
<ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru menjelaskan materi melalui peta konsep dan peserta didik diharap mendengarkan ➤ Guru menyiapkan pertanyaan melalui LCD Proyektor ➤ Peserta didik mampu menganalisis permasalahan yang telah diberikan oleh guru melalui LCD Proyektor

➤ Tiap peserta didik mampu menjelaskan hasil analisis yang telah dikerjakan
Kegiatan Penutup (15 Menit)
➤ Guru dan peserta didik membuat kesimpulan materi yang telah disampaikan
➤ Guru menyampaikan rencana pembelajaran berikutnya
➤ Guru menutup pembelajaran dengan berdoa

D. PENILAIAN/ASSESSMENT

1. Sikap : Keaktifan dan kesopanan dalam berkomunikasi serta tanggung-jawab dan disiplin kehadiran
2. Pengetahuan : Tes tertulis
3. Keterampilan : Mengkomunikasikan, mendengarkan, berargumentasi dan berdiskusi

Jember, 25 Januari 2024

Mengetahui,

Guru Pamong IPS

Praktikan

Ariyanti Ningsih, S. Pd

Risma Ayu Indayanti

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Instrumen penilaian**Penilaian Sikap**

No	Nama Siswa	Sopan Santun	Aktif	Tanggung Jawab	Keterangan
1.					
2.					
3.					
4.					
5.					

Kolom aspek perilaku diisi dengan angka yang sesuai dengan kriteria berikut :

Keterangan:

4 = Sangat baik

3 = Baik

2 = Cukup

1 = Kurang

Sangat baik = 16

Baik = 10- 15

Cukup = 5-9

Kurang = 1-4

Penilaian Pengetahuan

No	Nama Siswa	No. Soal	Bobot	Skor
1.				
2.				
3.				
4.				
5.				

Keterangan :

- Soal berupa gambar dan pertanyaan dengan 2 buah soal
- Satu soal diberi skor 50 jika jawaban benar dan tepat
- Skor 25 untuk jawaban separuh dari keseluruhan jawaban
- Hasil akhir nilai maksimal adalah 100

Penilaian Keterampilan

No.	Nama	Mengomunikasikan (1-4)	Mendengarkan (1-4)	Berargumentasi (1-4)	Berdiskusi (1-4)	Jumlah nilai
1.						
2.						
3.						
4.						
5.						

Keterangan:

Nilai terentang antara 1-4

- 1= Kurang
- 2= Cukup
- 3 = Baik
- 4 = Sangat Baik

(Hasil ÷ 4) atau skor yang diperoleh dibagi 4



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Kisi-kisi soal LKPD

No.	KD	Materi	Indikator soal	Bentuk soal	Jumlah soal
1.	3.1 Menelaah perubahan keruangan dan interaksi antarruang di Indonesia dan negara-negara ASEAN yang diakibatkan oleh faktor alam dan manusia (teknologi, ekonomi, pemanfaatan lahan, politik) dan pengaruhnya terhadap keberlangsungan kehidupan ekonomi, sosial, budaya, dan politik.	Mobilitas sosial	<p>1. Jelaskan yang dimaksud dengan mobilitas sosial?</p> <p>2. Sebutkan bentuk-bentuk mobilitas sosial!</p> <p>3. Berikan contoh dari masing-masing bentuk-bentuk mobilitas sosial!</p> <p>4. Apa saja faktor pendorong mobilitas sosial?</p> <p>5. Apa saja faktor penghambat mobilitas sosial dan contohkan salah satunya!</p>	LKPD	2

BUTIR SOAL

1. Jelaskan yang dimaksud dengan mobilitas sosial?
2. Sebutkan bentuk-bentuk mobilitas sosial!
3. Berikan contoh dari masing-masing bentuk-bentuk mobilitas sosial!
4. Apa saja faktor pendorong mobilitas sosial?
5. Sebutkan contoh dari salah faktor pendorong mobilitas sosial!

RUBRIK PENILAIAN DAN PEDOMAN PENSKORAN

No.	Kunci Jawaban	Skor	Bobot
1.	Mobilitas sosial adalah perpindahan posisi seseorang atau sekelompok orang dari lapisan yang satu ke lapisan yang lain atau perubahan status sosial baik dari kedudukan lebih tinggi menjadi lebih rendah atau sebaliknya.	2	20
2.	- Mobilitas Vertikal (Vertikal ke atas dan ke bawah) - Mobilitas Horizontal	2	20
3.	- Mobilitas Vertikal Contoh : Vertikal ke atas Pria desa yang hidupnya biasa-biasa saja lalu menikah dengan wanita pengusaha kaya sehingga mengangkat status sosialnya. Contoh : Vertikal ke bawah Anggota DPR dikeluarkan karena terjerat kasus narkoba. - Mobilitas Horizontal Contoh : Presiden yang terpilih kembali dalam pemilu	2	20

4.	Faktor struktural, individu, faktor ekonomi, sosial, politik, kemudahan akses pendidikan.	2	20
5.	Faktor sosial, contohnya: seorang anak penjual cilok merantau ke luar negeri untuk merubah nasib	2	20
Total		10	100

Skor perolehan

Nilai = X Bobot soal

Skor maksimal



**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan : MTs Haji Ilyas
 Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
 Kelas/Semester : VIII C/Ganjil
 Materi : Faktor penghambat, saluran-saluran, dan dampak mobilitas sosial
 Alokasi Waktu : 2 X 40 menit (1 X Pertemuan)

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Siswa dapat mendeskripsikan faktor penghambat mobilitas sosial dengan benar melalui papan tulis
2. Siswa dapat mengidentifikasi saluran-saluran mobilitas sosial dengan tepat melalui papan tulis
3. Siswa dapat menyebutkan dampak dari mobilitas sosial dengan tepat
4. Siswa dapat mengidentifikasi permasalahan dengan benar melalui *LKPD*

B. METODE, MEDIA, BAHAN/ALAT DAN SUMBER BELAJAR

1. Metode : Problem Based Learning
2. Media : LCD Proyektor
3. Bahan/Alat : Power Point
4. Sumber Belajar : Buku paket IPS Edisi revisi 2017 kelas VIII semester ganjil

C. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Kegiatan Pendahuluan (15 Menit)
<ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru melakukan pembukaan dengan salam dan berdoa bersama ➤ Guru mengisi lembar kehadiran peserta didik ➤ Guru menyampaikan point-point materi yang akan disampaikan ➤ Guru mereview materi yang telah diajarkan sebelumnya
Kegiatan Inti (50 Menit)
<ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru menjelaskan materi dan peserta didik diminta untuk mengamati penjelasan dari guru ➤ Guru menyiapkan pertanyaan melalui LCD Proyektor ➤ Peserta didik mampu menganalisis permasalahan yang telah diberikan oleh guru melalui LCD Proyektor ➤ Tiap peserta didik mampu menjelaskan hasil analisis yang telah dikerjakan ➤ Pembagian angket/kuesioner kepada peserta didik

Kegiatan Penutup (15 Menit)
<ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru dan peserta didik membuat kesimpulan materi yang telah disampaikan ➤ Guru menyampaikan rencana pembelajaran berikutnya ➤ Guru menutup pembelajaran dengan berdoa

D. PENILAIAN/ASSESSMENT

1. Sikap : Keaktifan dan kesopanan dalam berkomunikasi serta tanggung jawab dan disiplin kehadiran
2. Pengetahuan : Tes tertulis
3. Keterampilan : Mengkomunikasikan, mendengarkan berargumentasi dan berdiskusi

Jember, 26 Januari 2024

Mengetahui,
Guru Pamong IPS

Praktikan

Ariyanti Ningsih, S. Pd

Risma Ayu Indayanti

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Instrumen penilaian

Penilaian Sikap

No	Nama Siswa	Sopan Santun	Aktif	Tanggung Jawab	Keterangan
1.					
2.					
3.					
4.					
5.					

Kolom aspek perilaku diisi dengan angka yang sesuai dengan kriteria berikut :

Keterangan:

4 = Sangat baik

3 = Baik

2 = Cukup

1 = Kurang

Sangat baik = 16

Baik = 10- 15

Cukup = 5-9

Kurang = 1-4

Penilaian Pengetahuan

No	Nama Siswa	No. Soal	Bobot	Skor
1.				
2.				
3.				
4.				
5.				

Keterangan :

- Soal berupa pertanyaan dengan 5 buah soal
- Satu soal diberi skor 20 jika jawaban benar dan tepat
- Skor 10 untuk jawaban separuh dari keseluruhan jawaban
- Hasil akhir nilai maksimal adalah 100

Penilaian Keterampilan

No.	Nama	Mengomunikasikan (1-4)	Mendengarkan (1-4)	Berargumentasi (1-4)	Berdiskusi (1-4)	Jumlah nilai
1.						
2.						
3.						
4.						
5.						
Dst						

Keterangan:

Nilai terentang antara 1-4

- 1= Kurang
- 2= Cukup
- 3 = Baik
- 4 = Sangat Baik

(Hasil ÷ 4) atau skor yang diperoleh dibagi 4



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Kisi-kisi soal LKPD

No.	KD	Materi	Indikator soal	Bentuk soal	Jumlah soal
1.	3.1 Menelaah perubahan keruangan dan interaksi antarruang di Indonesia dan negara-negara ASEAN yang diakibatkan oleh faktor alam dan manusia (teknologi, ekonomi, pemanfaatan lahan, politik) dan pengaruhnya terhadap keberlangsungan kehidupan ekonomi, sosial, budaya, dan politik.	Mobilitas sosial	<p>1. Apa pengertian mobilitas sosial dan apa saja bentuk-bentuk mobilitas sosial?</p> <p>2. Ada berapa faktor pendorong dan penghambat mobilitas sosial? Sebutkan!</p> <p>3. Menurut anda bagaimana cara mengurangi angka kemiskinan!</p> <p>4. Mengapa saluran pendidikan merupakan saluran yang</p>	LKPD	5

			<p>paling mudah untuk melakukan mobilitas sosial?</p> <p>5. Sebutkan dampak positif dan negatif dari mobilitas sosial!</p>		
--	--	--	--	--	--

BUTIR SOAL

1. Apa pengertian mobilitas sosial dan apa saja bentuk-bentuk mobilitas sosial?
2. Ada berapa faktor-faktor pendorong dan penghambat mobilitas sosial? Sebutkan!
3. Menurut pendapat anda bagaimana cara mengurangi angka kemiskinan!
4. Mengapa saluran pendidikan merupakan saluran yang paling mudah untuk melakukan mobilitas sosial?
5. Sebutkan dampak positif dan negatif dari mobilitas sosial!

RUBRIK PENILAIAN DAN PEDOMAN PENSKORAN

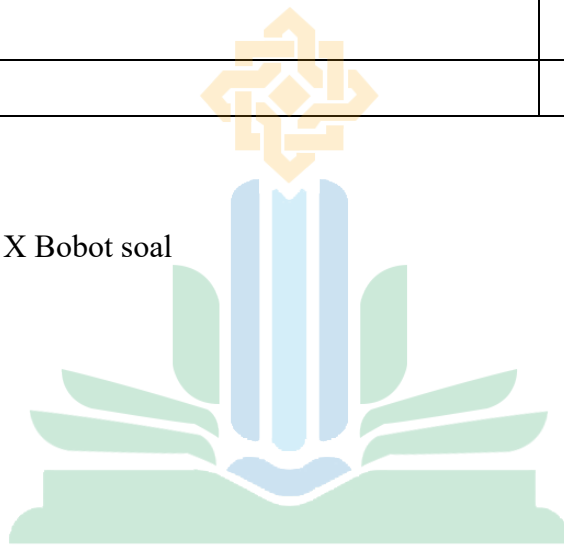
No.	Kunci Jawaban	Skor	Bobot
1.	Mobilitas sosial adalah perubahan status sosial seseorang atau kelompok dalam masyarakat, baik naik ataupun turun. Bentuk-bentuk mobilitas sosial antara lain vertikal (ke atas dan ke bawah), horizontal.	2	20
2.	- Faktor pendorong ada 6 (structural, individu, sosial, ekonomi, politik, kemudahan dalam akses pendidikan) - Faktor penghambat ada 2 (kemiskinan dan diskriminasi)	2	20
3.	Dengan membuka lapangan pekerjaan, memberikan bantuan, meningkatkan kualitas pendidikan, dll.	2	20
4.	Karena pendidikan memberikan kesempatan pada setiap orang untuk mendapatkan kedudukan yang lebih tinggi. Semakin tinggi pendidikan yang ditempuh, semakin terbukanya kesempatan untuk terjadinya mobilitas sosial.	2	20
5.	Dampak positif: Mendorong seseorang untuk lebih maju, mempercepat tingkat perubahan sosial, meningkatkan integrasi sosial Dampak negatif: Terjadinya konflik dan gangguan psikologis	2	20

		10	100

Skor perolehan

Nilai = X Bobot soal

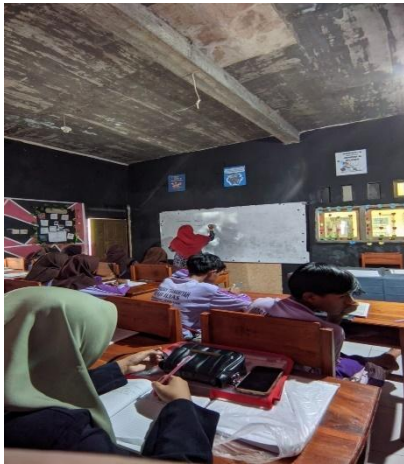
Skor maksimal



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran Dokumentasi

Pembelajaran Sederhana (VIII A)



Guru menjelaskan pembelajaran



Pembagian Angket/Kuesioner



Siswa memperhatikan penjelasan Guru

UNIVERSITAS ISLAM GERI
KIAI HADDIQQ

Pembelajaran menggunakan LCD Proyektor (VIII C)



Guru persiapan memulai pelajaran



Pembagian Angket/Kuesioner



Guru menjelaskan pembelajaran

Foto bersama Guru IPS dan Siswa Kelas VIII A dan VIII C



BIODATA PENULIS



A. IDENTITAS PENULIS

Nama : Risma Ayu Indayanti
 Tempat, Tanggal Lahir : Jember, 07 Juni 2001
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Agama : Islam
 Alamat : Dusun Krajan II, RT/RW 001/009, Desa
 Grenden, Kecamatan Puger, Kabupaten
 Jember
 Email : ayurisma493@gmail.com

B. RIWAYAT PENDIDIKAN

TK : TK Dharma Wanita (2005-2007)
 SD : SDN Kasiyan 03 (2007-2013)
 SMP : MTs Ma'arif NU Kencong (2013-2016)
 SMA : MAN 2 Jember (2016-2019)
 Perguruan Tinggi : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad
 Siddiq Jember (2019-2024)